

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA LCD TERHADAP
PENINGKATAN MINAT BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK JURUSAN
MULTIMEDIA SMK NEGERI 1 PINRANG**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2019

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA LCD TERHADAP
PENINGKATAN MINAT BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK JURUSAN
MULTIMEDIA SMK NEGERI 1 PINRANG**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2019

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA LCD TERHADAP
PENINGKATAN MINAT BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK JURUSAN
MULTIMEDIA SMK NEGERI 1 PINRANG**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan**



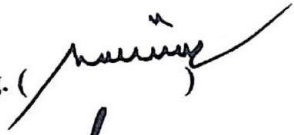

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

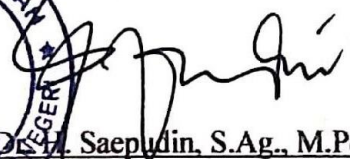
Nama Mahasiswa : RATNAH
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media LCD Terhadap
Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta
Didik Jurusan Multimedia SMK Negeri 1
Pinrang
NIM : 15.1100.006
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Dasar Penetapan pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah
No. B.848/3838/Tar/A-075/11/2018

Di Setujui Oleh

Pembimbing Utama : Drs. Muh. Djunaidi Saleh, M.Ag. ()
NIP : 195412311992031010
Pembimbing Pendamping : Ali Rahman, S.Ag., M.Pd. ()
NIP : 197204182009011007

Mengetahui,
Fakultas Tarbiyah
Dekan,




H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197212161999031001

SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA LCD TERHADAP
PENINGKATAN MINAT BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK JURUSAN
MULTIMEDIA SMK NEGERI 1 PINRANG

Disusun dan Diajukan Oleh

RATNAH
NIM. 15.1100.006

Telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah
Pada tanggal 20 September 2019 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Drs. Muh. Djunaidi Saleh, M.Ag.

NIP : 195412311992031010

Pembimbing Pendamping : Ali Rahman, S.Ag., M.Pd.

NIP : 197204182009011007



Institut Agama Islam Negeri Parepare

Rektor

Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si
NIP: 19640427 1987031 002



Fakultas Tarbiyah

Dekan

Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.
NIP: 197212161999031001



PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Nama Mahasiswa : RATNAH

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media LCD Terhadap
Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta
Didik Jurusan Multimedia SMK Negeri 1
Pinrang

NIM : 15.1100.006





Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah
No. B.848/3838/Tar/A-075/11/2018

Tanggal Kelulusan : 20 September 2019

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Drs. Muh. Djunaidi Saleh, M.Ag.	(Ketua)	
Ali Rahman, S.Ag., M.Pd	(Sekertaris)	
Dr. Abu Bakar Juddah, M.Pd	(Anggota)	
Usman, M.Ag.	(Anggota)	

Mengetahui,

Institut Agama Islam Negeri Parepare

Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si
NIP. 19640427 1987031 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur ke hadirat Allah SWT berkat rahmat hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Ayahanda Rusdi dan Ibunda Rahmatia serta saudara Ira Nasira dan Nur Alia dan seluruh keluarga atas berkah dan do'a yang tak hentinya memberikan kasih sayang dan semangat, sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan mudah tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Drs. Muh. Djunaidi, M.Ag. selalu pembimbing utama serta Bapak Ali Rahman, S.Ag. M.Pd. selaku pembimbing pendamping penulis. Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas segala bantuan dan bimbingan beliau berdua diberikan selama dalam penulisan skripsi.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang tulus dan menghaturkan penghargaan kepada:

1. Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
2. Dr. H. Saepudin, S.Ag.,M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya telah menciptakan suasana positif bagi mahasiswa Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

3. Bapak Drs. Abdullah Thahir, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam atas segala bimbingan dan pengabdian dan bimbingannya, baik dari segi intelektual maupun spiritual.
4. Usman, M.Ag., selaku Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu Dosen pada Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama menjalani studi di Institut Agama Islam Negeri Parepare.
6. Para staf Akademik, staf Fakultas Tarbiyah dan Staf Rektorat yang ada di Institut Agama Islam Negeri Parepare yang telah membantu dan melayani penulis dengan baik.
7. Kepala Sekolah, Guru-guru, Staf Tata Usaha, dan peserta didik di SMK Negeri 1 Pinrang khususnya Jurusan Multimedia yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian dan memperoleh data serta informasi yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
8. Kepada orang tua saya yang selama ini mendukung saya memberikan semangat dan yang tak pernah mengenal kata lelah bekerja demi untuk menyekolahkan anak-anaknya agar bisa sukses juga nantinya.
9. Semua teman-teman penulis Nurhidayah suaib, Ramlah, Susiana, Rahmawati, Wildayanti, Netty Herawati dan teman-teman yang lain, tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang memberikan semangat kepada kehidupan penulis selama Studi di Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material sehingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah Swt., berkenan menilai segala kebijakan sebagai amal jariah dan memberikan rahmat dan pahala di sisi-Nya.

Akhirnya, penulis menyampaikan bahwa kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruksi demi kesempurnaan skripsi ini.



Parepare, 30 September 2019

Penulis,

RATNAH
NIM. 15.1100.006

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RATNAH
NIM : 15.1100.006
Tempat/Tgl.Lahir : Lome, 14 September 1997
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Pengaruh penggunaan media LCD terhadap peningkatan minat belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik jurusan multimedia SMK Negeri 1 Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikasi, tiruan, plagiat, atau di buat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 30 September 2019

Penulis,



RATNAH
NIM. 15.1100.006

ABSTRAK

Ratnah, (*Pengaruh penggunaan media LCD terhadap peningkatan minat belajar pendidikan agama islam peserta didik Jurusan Multimedia SMK Negeri 1 Pinrang*) (dibimbing oleh Muh. Djunaidi dan Ali Rahman)

Media LCD adalah sebuah alat elektronik berupa layar proyektor yang berfungsi menampilkan gambar visual, sebagai sarana pendidikan yang digunakan untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Minat belajar adalah suatu kegemaran atau keinginan akan sesuatu baik itu benda maupun kegiatan tertentu, tidak adanya minat terhadap suatu pembelajaran akan timbul kesulitan dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media LCD terhadap peningkatan minat belajar pendidikan Agama Islam peserta didik jurusan multimedia SMK Negeri 1 Pinrang. Jenis penelitian ini adalah *field research* dengan desain kuantitatif asosiatif. Adapun teknik pengumpulan data yaitu observasi, angket dan dokumentasi dengan teknik analisis deskriptif dan inferensial.

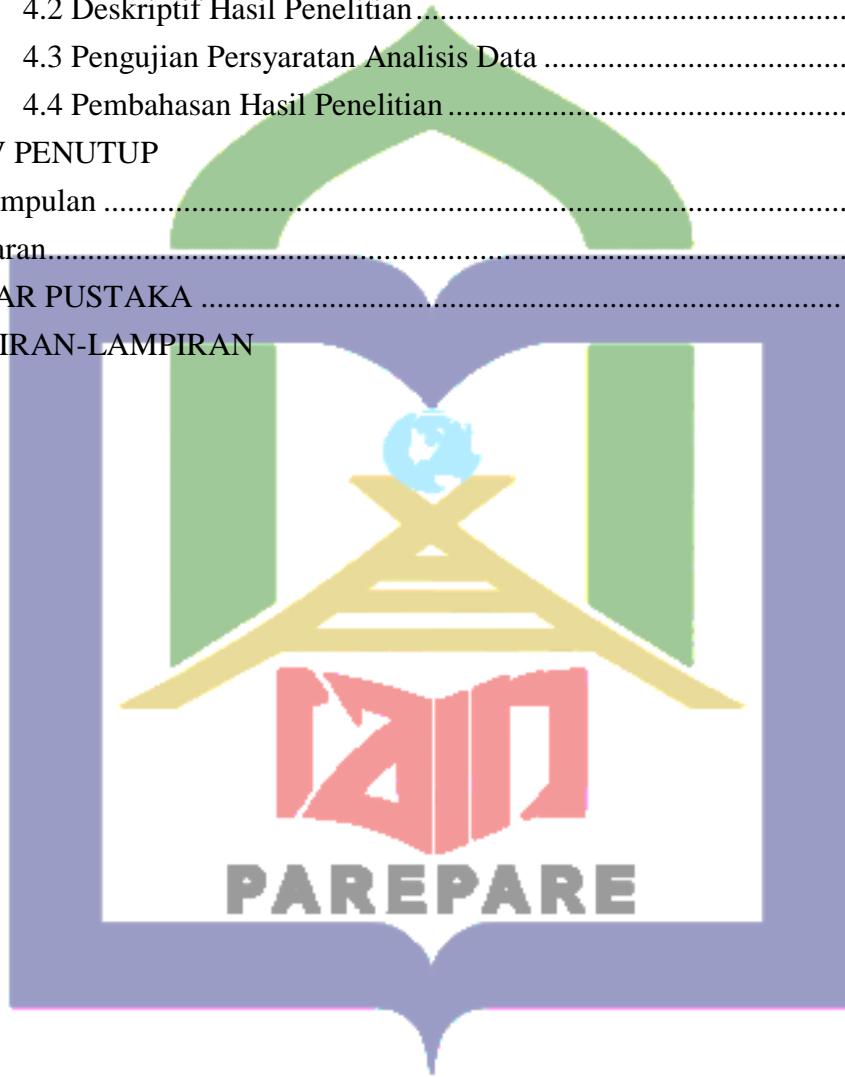
Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) penggunaan media LCD dalam kategori “baik” dengan angka presentasi yaitu 84,8%. (2) peningkatan minat belajar pendidikan agama Islam termasuk kategori “cukup” dengan angka presentasi 73,8%. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh penggunaan media LCD terhadap peningkatan minat belajar pendidikan agama Islam peserta didik jurusan multimedia SMK Negeri 1 Pinrang. Berdasarkan perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , menunjukkan hasil perhatian secara manual $t_{hitung} = 3.514 > t_{tabel} = 1.995$ maka H_1 diterima H_0 ditolak. Dalam persamaan linear sederhana ($24,69Y + 0,577X$) menunjukkan angka koefisien korelasi regresi, nilai sebesar 0,557 angka ini mengandung arti bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif, hal ini menjelaskan bahwa penggunaan media LCD (X) berpengaruh positif terhadap peningkatan minat belajar pendidikan agama Islam peserta didik (Y).

Kata Kunci : *Penggunaan Media LCD Terhadap Peningkatan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Deskripsi Teori.....	10
2.1.1 Konsep Dasar Media LCD	10
2.1.2 Konsep Dasar Minat Belajar.....	19
2.1.3 Konsep Dasar Pendidikan Agama Islam.....	24
2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan	29
2.3 Kerangka Pikir	30
2.4 Hipotesis Penelitian.....	31
2.5 Definisi Operasional Variabel.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	34
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	34

3.3 Populasi dan Sampel	35
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	38
3.5 Teknik Anaisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	47
4.2 Deskriptif Hasil Penelitian.....	49
4.3 Pengujian Persyaratan Analisis Data	75
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	84
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan	89
5.2 Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

No.Gambar	Judul Tabel	Halaman
3.1	Data Populasi Jurusan Multimedia SMK Negeri 1 Pinrang	23
3.2	Data sampel penelitian Jurusan Multimedia SMK Negeri 1 Pinrang	26
3.3	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	27
3.4	Hasil Analisis Item Instrumen Penggunaan Media LCD	29
3.5	Hasil Analisis Item Instrumen Peningkatan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam	30
3.6	Relibilitas Variabel X	32
3.7	Relibilitas Variabel Y	32
4.1	Visi dan misi SMKN 1 Pinrang	37
4.2	Hasil Analisis Statistik Deskriptif variabel X	39
4.3	Guru pendidikan agama Islam memanfaatkan media LCD setiap kali pembelajarannya	39
4.4	Guru pendidikan agama Islam memanfaatkan media LCD hanya pada kelas tertentu	40
4.5	Guru Pendidikan agama Islam memanfaatkan media LCD sesuai dengan materi pelajaran	41
4.6	Guru pendidikan agama Islam menggunakan media LCD dengan baik	42
4.7	Guru pendidikan agama Islam menggunakan media LCD dan media lainnya	43
4.8	Guru pendidikan agama Islam menggunakan media LCD dan memberikan penjelasan	44
4.9	Guru pendidikan Agama Islam membawakan materi pelajaran secara singkat dan jelas dengan menggunakan media LCD	45
4.10	Distribusi Frekuensi Variabel X	47
4.11	Kriteria penggunaan LCD	48

4.12	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Y	48
4.13	Saya rajin mengerjakan tugas mata pelajaran pendidikan agama Islam	49
4.14	Saya kesulitan belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam	50
4.15	Saya kurang aktif ketika berdiskusi dikelas pada mata pelajaran pendidikan agama Islam	51
4.16	Saya mudah memahami materi pelajaran pendidikan agama Islam	52
4.17	Saya sulit memahami materi pelajaran pendidikan agama Islam	53
4.18	Saya membaca buku pelajaran pendidikan agama Islam terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai sehingga saya dapat lebih cepat memahami materi	54
4.19	Saya selalu bertanya dalam kelas pada mata pelajaran pendidikan agama Islam	55
4.20	Saya menanyakan materi pelajaran pendidikan agama Islam jika ada yang kurang jelas	56
4.21	Saya berdiskusi terlebih dahulu dengan teman sebangku sebelum bertanya kepada guru pendidikan agama Islam	57
4.22	Saya mengikuti mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan perasaan senang	58
4.23	Saya kurang senang ketika pembelajaran pendidikan agama Islam akan dimulai	59
4.24	Saya berpartisipasi dalam pembagian kelompok pada mata pelajaran pendidikan agama Islam	60
4.25	Saya menyimak dengan baik penjelasan dari guru pendidikan agama Islam	61
4.26	Distribusi Frekuensi Variabel Y	62
4.27	Kriteria Peningkatan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam	63
4.28	Hasil Uji Normalita data	65
4.29	Hasil Uji Linearitas	65

4.30	Variabel X dan Y	66
4.31	<i>Coefficients</i>	72
4.32	Model Summy	72
4.33	Pedoman untuk memberi interprestasi terhadap koefisien korelasi	73



DAFTAR GAMBAR

No.Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagian- bagian LCD	13
2.2	Bagian belakang LCD	13
2.3	Kontrol Luar LCD	14
2.4	Sambungan kabel LCD	15
4.1	Histogram variabel X Item pertanyaan 1	40
4.2	Histogram variabel X Item pertanyaan 2	41
4.3	Histogram variabel X Item pertanyaan 3	42
4.4	Histogram variabel X Item pertanyaan 4	43
4.5	Histogram variabel X Item pertanyaan 5	44
4.6	Histogram variabel X Item pertanyaan 6	45
4.7	Histogram variabel X Item pertanyaan 7	46
4.8	Histogram Variabel X Penggunaan Media LCD	47
4.9	Histogram variabel Y Item pertanyaan 1	50
4.10	Histogram variabel Y Item pertanyaan 2	51
4.11	Histogram variabel Y Item pertanyaan 3	52
4.12	Histogram variabel Y Item pertanyaan 4	53
4.13	Histogram variabel Y Item pertanyaan 5	54
4.14	Histogram variabel Y Item pertanyaan 6	55
4.15	Histogram variabel Y Item pertanyaan 7	56
4.16	Histogram variabel Y Item pertanyaan 8	57
4.17	Histogram variabel Y Item pertanyaan 9	58
4.18	Histogram variabel Y Item pertanyaan 10	59
4.19	Histogram variabel Y Item pertanyaan 11	60

4.20	Histogram variabel Y Item pertanyaan 12	61
4.21	Histogram variabel Y Item pertanyaan 13	62
4.22	Histogram variabel Y Penigkatan Minat Belajar Pendidikan agama Islam	63



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp	Judul Lampiran
Lampiran 1	Angket untuk penelitian
Lampiran 2	Pedoman Observasi
Lampiran 3	Hasil Uji Coba
Lampiran 4	Validasi angket
Lampiran 5	Tabulasi Data Hasil Penelitian
Lampiran 6	Hasil Regresion Linear
Lampiran 7	Tabel Nilai-Nilai Product Moment
Lampiran 8	Tabel nilai Dalam Distribusi t dengan Teknik Interpolasi
Lampiran 9	Analisis Deskriptif
Lampiran 10	Surat Izin Penelitian
Lampiran 11	Surat Izin melaksanakan Penelitian
Lampiran 12	Surat Keterangan selesai meneliti
Lampiran 13	Dokumentasi
Lampiran 14	Biografi Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan manusia yang sangat penting, karena dengan pendidikan manusia dapat meningkatkan potensi sumber daya yang dimilikinya untuk berkualitas tinggi dan menghadapi masa depan serta mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Toko pendidikan Indonesia, Ki Hajar Dewantara, mengemukakan bahwa:

Pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan segala kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.¹

Pendidikan berkaitan erat dengan segala sesuatu yang berkaitan dengan perkembangan manusia mulai dari perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan, pikiran, perasaan, kemauan, sosial, sampai kepada perkembangan iman.²

Pendidikan agama terdiri atas dua kata, yaitu “pendidikan” dan “agama”. Kata “pendidikan” secara etimologi berasal dari kata didik yang berarti “proses perubahan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pendidikan dan latihan”. Zakiah Daradjat menjelaskan bahwa:

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu

¹Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Cet. XI; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada 2013), h. 4

²Teguh Wanngsa Gandhi HW, *Filsafat Pendidikan: Mazhab-mazhab Filsafat Pendidikan* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2011), h.65

pandangan hidupnya demi keselamatan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.³

Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di sekolah merupakan bagian pendidikan yang sangat penting bagi pembentukan kepribadian peserta didik seperti diungkapkan oleh Zakiah Daradjat bahwa "pendidikan agama Islam bertujuan untuk membentuk kepribadian anak, sesuai dengan ajaran Agama Islam".⁴

Pernyataan di atas berarti bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam itu sendiri adalah untuk mencapai kehidupan dunia dan akhirat. Implikasinya Pendidikan Agama Islam dalam sistem pendidikan nasional dinilai memiliki eksistensi yang sangat penting, karena pendidikan agama lebih berdaya guna dan berhasil dalam mewujudkan generasi bangsa yang berkualitas, unggul, lahiriah dan bathiniah, berkemampuan tinggi dalam kehidupan aqliah dan akidah serta berbobot dalam perilaku amaliah dan muamalah sehingga kelangsungan hidup dalam dinamika kehidupan sosial yang selalu berubah dan terus hidup.

Hal ini perlu mendapat perhatian, mengingat pendidikan agama merupakan mata pelajaran wajib yang harus ada di setiap sekolah.

Towaf sebagaimana dikutip oleh Muhaimin menyatakan bahwa kelemahan-kelemahan pendidikan Islam di sekolah antara lain sebagai berikut:

(1) Pendekatan masih cenderung, normatif, dalam arti pendidikan agama menyajikan norma-norma yang seringkali tanpa ilustrasi konteks sosial budaya sehingga peserta didik kurang menghayati nilai-nilai ajaran agama sebagai nilai yang hidup dalam keseharian. (2) Kurikulum pendidikan agama Islam yang dirancang di sekolah sebenarnya lebih menawarkan minimum kompetensi ataupun minimum informasi, tetapi pihak guru pendidikan agama Islam seringkali terpaku padanya sehingga semangat untuk memperkaya kurikulum dengan pengalaman belajar yang bervariasi kurang tumbuh. (3) Sebagai dampak yang menyertai situasi tersebut di atas maka guru pendidikan agama Islam kurang berupaya menggali berbagai metode yang mungkin biasa dipakai untuk pendidikan agama sehingga pelaksanaan pembelajaran cenderung monoton. (4) Keterbatasan sarana dan

³Zakiah Daradjat, et, al., *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam I* (Cet. II ; Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h.59

⁴Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta : Bulan Bintang, 2003), h.124

prasarana, mengakibatkan pengolahan cenderung, seadanya. Pendidikan agama yang di klaim sebagai aspek yang penting seringkali kurang diberi prioritas dalam urusan fasilitas.⁵

Pemerintah Republik Indonesia telah bertekad untuk memberikan kesempatan kepada seluruh warga negara indonesia menikmati pendidikan yang bermutu, sebagai langkah utama meningkatkan taraf hidup warga negara. Pendidikan bertanggung jawab mengembangkan dan mewariskan nilai untuk dinikmati anak didik, selanjutnya nilai dimaksud akan ditransfer ke dalam hidup sehari-hari.

Penggunaan media perlu dipilih secara selektif sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting bagi tercapainya tujuan pembelajaran. Guru selaku pemberi informasi atau fasilitator tidak dapat berjalan dengan seorang diri, tanpa alat bantu, apalagi jika kondisi materi pelajaran memiliki tingkat kerumitan yang tinggi. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mapu guru ucapan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan, keabstrakan bahan dapat dikongkretkan dengan kehadiran media. Dengan demikian peserta didik, lebih mudah mencerna materi pembelajaran pendidikan agama Islam.

Dengan kehadiran media dapat membantu peserta didik untuk memahami terhadap materi pembelajaran yang diberikan. Maka dari itu, guru bidang studi khususnya pendidikan Agama Islam mampu melakukan pengajian terhadap media pembelajaran yang digunakannya. Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa media pembelajaran yang digunakan dipastikan memberikan solusi atau kebutuhan pemahaman yang dialami peserta didik dan mudah diaplikasikan dalam kelas.

⁵Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam (Upaya Mengefektifkan PAI di sekolah)*, (Bandung : Remaja Rosda Karya,2001), h.89-90

Peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah membutuhkan suatu hal yang bisa membuat mereka semangat dalam belajar, hal tersebut adalah minat belajar peserta didik. Minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, beraktifitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Minat juga bisa diartikan sebagai kecenderungan jiwa yang tetap kejurusan hal yang berharga bagi orang yaitu sesuatu yang sesuai dengan kebutuhan.⁶ Minat belajar dapat diartikan sebagai keinginan yang kuat yang muncul dari dalam diri untuk belajar lebih giat.

Minat, dalam kegiatan pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting. Seorang guru akan berhasil dengan baik dalam proses pembelajaran bila terlebih dahulu mengetahui apa yang menjadi minat peserta didik. Minat merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan berhasil atau tidaknya dalam belajar. Suatu mata pelajaran hanya dapat diikuti dengan baik apabila peserta didik itu dapat memusatkan perhatiannya terhadap pelajaran tersebut.

Sebagaimana firman Allah SWT, dalam surah An-Najm/53:39 .

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾

Terjemahnya :

Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.⁷

Pemahaman dalam minat belajar menjadikan permasalahan yang harus segera diselesaikan. Jika tidak diselesaikan, maka peserta didik tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena minatnya yang rendah sehingga hasil belajar yang

⁶Zakiyah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta:Bumi Aksara,2008), h.133

⁷Departemen Agama RI, *Al-quran dan Terjemahannya*, cet.4 (Bandung, Diponegoro,2010), h.527

diperoleh kurang maksimal. Dengan demikian diperlukan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar peserta didik terhadap Pendidikan Agama Islam.

Dalam menerima pelajaran, peserta didik sering mengalami kebosanan mengikuti pelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran seorang peserta didik harus memiliki minat untuk bisa menerima pelajaran dengan baik, hal itu merupakan tantangan besar bagi seorang guru agar dapat membangkitkan minat belajar siswanya, karena minat belajar mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap aktivitas pembelajaran.

Untuk meningkatkan minat peserta didik perlu adanya perubahan pada diri peserta didik dan lingkungan sekolah, salah satunya untuk meningkatkan minat belajar tersebut adalah dengan penggunaan media LCD dalam belajar. Dengan menggunakan media LCD, diharapkan siswa tidak bosan dalam menerima pelajaran, sehingga materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan oleh siswa.

Sekolah Menengah Kejuruan SMK Negeri 1 Pinrang merupakan sebuah lembaga pendidikan yang bertaraf Internasional dan dalam proses pembelajarannya sudah menggunakan media LCD Proyektor pada setiap ruang kelas. Dalam hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta membantu guru dalam menyampaikan bahan pembelajaran agar lebih efektif dan efisien.

Di sekolah tersebut juga memiliki laboratorium untuk masing-masing jurusan termasuk untuk Jurusan Multimedia memiliki 2 (dua) Laboratorium Komputer. Laboratorium komputer untuk Jurusan Multimedia digunakan ketika ada mata pelajaran yang berhubungan dengan komputer atau yang menyangkut dengan jurusan.

Alat bantu seperti media LCD merupakan lembaga baru dalam dunia pendidikan terutama pada sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan sederajatnya. Hal ini bertujuan dalam menyampaikan materi pembelajaran dan tentunya sangat efektif dan efisien dari segi waktu dan tenaga.

Pada Jurusan Multimedia tidak semua kelas itu mempunyai media LCD hanya pada kelas khusus seperti kelas unggulan sajudan laboratorium saja yang mempunyai media LCD, untuk yang di kelas multimedia yang lain hanya menggunakan media LCD terlebih dahulu meminjam di ruangan staf atau ditempat laboratorium Jurusan Multimedia.

Adapun minat belajar dalam menggunakan media LCD pada peserta didik yaitu tidak semua peserta didik bisa memahami penjelasan guru dalam memaparkan materi ajar menggunakan media proyektor LCD khususnya mata pelajaran pendidikan Agama Islam karena banyak dari peserta didik yang kurang mengerti dan berminat belajar karena sifat dari peserta didik itu berbeda-beda tidak semua suka mata pelajaran pendidikan Agama Islam.

Hambatan yang dihadapi menggunakan media LCD adalah karena tidak semua kelas Jurusan Multimedia mempunyai LCD didalam kelasnya dan yang ingin menggunakan media LCD terlebih dahulu meminjam agar bisa digunakan pada saat mengajar didalam kelas. Sebelum guru masuk dalam kelas media LCD sudah terpasang dalam kelas terlebih dahulu agar pada saat guru telah datang tinggal mempersiapkan materi yang akan diajarkan dalam kelas tersebut jadi tidak memperhambat jam memperlambat mata pelajaran.

Di Sekolah Menengah kejuruan (SMK) Negeri 1 Pinrang, yang sebelumnya proses belajar mengajar hanya menyampaikan materi pembelajaran secara lisan dan itu sangat membosankan apalagi pada saat jam pelajaran yang sangat padat. Dengan adanya alat bantu ini guru dan peserta didik dapat di

untungkan dan dimudahkan karena penyampaiannya secara variatif berupa visual, verbal dan gambar yang kesemua itu dapat memicu motivasi dan kreatifitas peserta didik.

Dengan adanya berbagai macam jenis media yang ada, penulis ingin meneliti salah satu media yang selama ini dikembangkan lebih canggih dan modern lagi serta digunakan oleh lembaga pendidikan yaitu media LCD. Media LCD adalah perangkat alat bantu yang sering digunakan untuk media presentasi, karena mampu menampilkan gambar dengan ukuran besar.

Meskipun media proyektor LCD ini baru dikembangkan, bisa dibilang sudah cukup banyak lembaga -lembaga baik akademis maupun non akademis yang menggunakan media ini. Setiap media pastinya mempunyai kelebihan-kelebihan didalam penggunaannya, diharapkan dengan kelebihan-kelebihan yang dimiliki media LCD (*Liquid Crystal Display*) tersebut proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dalam mewujudkan tujuan-tujuan yang diharapkan mencakup tiga aspek yakni kognitif, afektif dan psikomotorik, serta agar siswa mampu mengerti dan faham tentang materi yang diajarkan.

Banyak media diproduksi untuk keperluan belajar, tetapi belum tentu dapat saling mempengaruhi, dalam arti mengikut sertakan siswa untuk berpartisipasi aktif dan memberikan respon positif terhadap bahan pelajaran. Dengan adanya proyektor LCD (*Liquid Crystal Display*) ini diharapkan siswa tidak hanya mendengar, melihat dan belajar secara pasif seperti yang sudah banyak terjadi selama ini, sehingga dengan adanya penggunaan media LCD ini nantinya akan mampu memberikan fasilitas belajar yang penuh dan menciptakan situasi pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga anak didik akan lebih berminat dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar.

Dengan adanya latar belakang masalah ini, maka penulis akan meneliti pengaruh penggunaan internet terhadap minat belajar pendidikan agama Islam peserta didik Jurusan Multimedia SMK Negeri 1 Pinrang.

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Bagaimana penggunaan media LCD dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam jurusan multimedia SMK Negeri 1 Pinrang?
- 1.2.2 Bagaimana minat belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik jurusan multimedia SMK Negeri 1 Pinrang?
- 1.2.3 Apakah terdapat pengaruh penggunaan media LCD terhadap peningkatan minat belajar pendidikan Agama Islam peserta didik jurusan multimedia SMK Negeri 1 Pinrang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini:

- 1.3.1 Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media LCD dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik jurusan multimedia SMK Negeri 1 Pinrang.
- 1.3.2 Untuk mengetahui minat belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik jurusan multimedia SMK Negeri 1 Pinrang.
- 1.3.3 Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media LCD terhadap peningkatan minat belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik jurusan multimedia SMK Negeri 1 Pinrang.

1.4 Kegunaan Penelitian

Selain dari tujuan penelitian tersebut, peneliti mempunyai kegunaan yang dapat di kemukakan dalam 3 Hal yaitu:

- 1.4.1 Untuk menambah wawasan dan memperdalam ilmu pengetahuan khususnya bagi penulis dalam mengkaji pengaruh penggunaan media LCD terhadap

minat belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik jurusan multimedia SMK Negeri 1 Pinrang.

1.4.2 Sebagai bahan acuan terhadap penelitian yang relevan bagi penelitian dalam bidang yang sama.

1.4.2 Penelitian ini dimaksudkan agar dapat menemukan konsep yang dapat dijadikan sebagai sumber bahan masukan bagi pendidik, dan peserta didik jurusan multimedia SMK Negeri 1 Pinrang serta siapa saja yang membaca skripsi ini.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Media LCD

Media LCD adalah dua rangkaian kata yang masing-masing memiliki arti yang berbeda, yaitu media dan LCD. Jadi, untuk memberikan pengalaman yang lebih luas dan mendalam tentang makna arti kedua kata tersebut, maka terlebih dahulu peneliti menjelaskan makna dan penggunaan media LCD di dalam kelas.

2.1.1.1 Pengertian Media

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang, karena hasil dari proses pendidikan akan dirasakan baik untuk saat ini maupun untuk waktu yang akan datang. Kondisi yang akan datang dapat dibentuk melalui pendidikan yang sedang kita jalani sekarang, artinya bahwa pendidikan dapat menyiapkan dan menjawab tantangan dan kebutuhan di masa yang akan datang. Disadari maupun tidak, sekarang kita sudah berada di era globalisasi.

Globalisasi sangat berpengaruh kelangsungan proses pendidikan, semakin terasa dan semakin banyaknya saluran informasi dalam berbagai bentuk media. Begitupun media telah memengaruhi seluruh kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan itu sendiri, “Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa Arab media adalah (وَسِيلَةٌ) yaitu “perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan”.⁸

Selain itu, media juga diartikan sebagai sesuatu yang terletak di tengah-tengah. Maksudnya adalah suatu perantara yang menghubungkan semua pihak yang membutuhkan terjadinya suatu hubungan, dan membedakan antara media

⁸Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Cet. 5; Jakarta.PT.Raja Grafindo Persada,2004),h.3

komunikasi dan alat bantu komunikasi.⁹ Dalam hal ini, media erat kaitannya dengan dunia komunikasi karena memang media merupakan salah satu bentuk alat untuk media merupakan alat yang berfungsi untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik.

Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi. Dalam proses komunikasi tersebut terdapat tiga komponen penting yang memainkan perannya yaitu, pesan yang disampaikan dalam hal ini adalah kurikulum, komunikator dalam hal ini adalah guru, dan komunikasi dalam hal ini adalah peserta didik.¹⁰ Yusufhadi Miarso menyebutkan bahwa:

Media ialah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pemikiran, perasaan, dan kemampuan si pembelajaran sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.¹¹

Dengan demikian media merupakan suatu tunjangan keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, dengan menggunakan media pembelajaran, dengan menggunakan media pembelajaran, guru dapat memperdaya, memperluas, dan memperdalam proses pembelajaran terlebih lagi bila tersedia media yang merangsang lebih dari satu organ penginderaan.

Guru berupaya berupaya menyampaikan rangsangan (stimulasi) yang dapat diproses dengan berbagai indera.¹² Semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan.

⁹Muhammad Fadillah, *Desain Pembelajaran PAUD : Tinjauan Teoritik Dan Praktik*, (cet I; Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2012),h.205-206

¹⁰Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran*, (Cet, I; Malang: UIN-Malang Press, 2009),h.25

¹¹Muhammad Fadillah, *Desain Pembelajaran PAUD: Tujuan Teoritik Dan Praktik*,2012. h.206

¹²Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran Edisi Revisi* (Cet,16 ; Jakarta Rajawali Pers,2013), h.9

Penggunaan alat bantu media pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan atau mempertinggi mutu proses kegiatan pembelajaran. Melalui media, pembelajaran akan lebih terarah sesuai tujuan yang dikehendaki.

2.1.1.2 Pengertian LCD

LCD (*Liquid Crystal Display*) merupakan salah satu alat optik dan elektronik. Sistem optiknya yang menghasilkan cahaya amat terang tanpa mematikan atau menggelapkan lampu ruangan, sehingga dapat memproyeksikan tulisan, gambar, atau tulisan dan gambar yang dapat dipancarkan dengan baik ke layar.¹³

Jadi, media LCD adalah sebuah alat elektronik berupa layar proyektor berfungsi menampilkan gambar visual sebagai sarana pendidikan yang digunakan untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran.

Bagian-bagian LCD Proyektor secara umum. Sebagai contoh LCD proyektor Benq 510MP;

1. *Power swich*
2. *Key pad*
3. *Security lock*
4. *Zoom ring*
5. *Focus ring*
6. *Komputer and vidio conector*
7. *Vidio konektor*

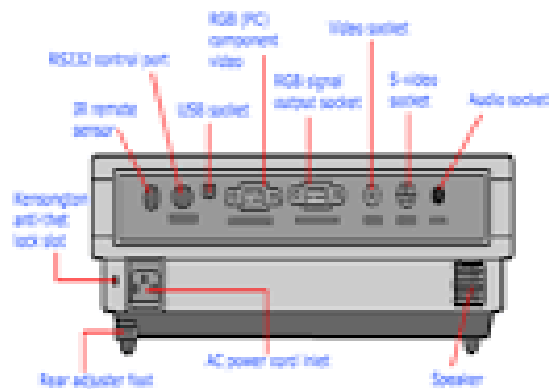
¹³Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Kaukaba,2011), h.3-4



Gambar 2.1 bagian LCD

Bagian belakang LCD meliputi:

1. *Rear Adjuster foot*
2. *AC power cord inlet*
3. *Kensington anti-theft lock slot*
4. *IR remote sensor*
5. *RS232 control port*
6. *USB socket*
7. *RGB (PC) component video*
8. *RGB signal output socket*
9. *Vedio socket*
10. *S-vidio socket*
11. *Audio socket*
12. *Speaker*



Gambar 2.2 Bagian LCD belakang

Kontrol Luar LCD

1. *Power On/Off*
2. *Blank* mematikan *display*
3. Mode tombol cepat mengatur *display*
4. *Source* memilih *input signal RGB, component video, S-Video*
5. *Auto*, mengatur *display* terbaik yang ditampilkan proyektor
6. Lampu indikator *light*, menunjukkan lampu berfungsi baik atau tidak
7. Temperatur *warning light*, menunjuk kan suhu dalam proyektor
8. Power indikator *light*, menunjukkan proyektor sedang beroperasi
9. Kiri mengatur koreksi *keystone*
10. Kanan mengatur koreksi *keystone*
11. Menu menghidupkan OSD (*on screen display*)
12. Exit keluar dari menu
13. *Focus ring* mengatur *focus*
14. *Zoom ring* mengatur zoom untuk memperbesar atau memperkecil gambar¹⁴



Kontrol Luar
Gambar 2.3 kontrol luar LCD

¹⁴Drs. Daryanto, *Media Pembelajaran Edisi ke-2 Revisi* (Yogyakarta; Gava Media, 2016), h.218-219

LCD dapat disambungkan dengan peralatan antara lain :

1. Kabel USB
2. Nirkabel (Wi -Fi)
3. Touch Screen¹⁵



Gambar 2.4 kabel sambungan LCD

Sistem DLP menggunakan semikonduktor bernama *Digital Mirror Device* (DMD), yang terdiri dari ribuan cermin mikro di dalamnya. Cermin-cermin ini akan menarik sumber gambar ke dalam piranti sistem. Di dalam piranti sistem, obyek tersebut dibuat ulang secara digital, baru kemudian diproyeksikan ke layar dan secara teknologi yang memungkinkan cahaya yang dihasilkan lebih efisien, dengan daya listrik yang sama, sorotan proyektor LCD lebih terang.

2.1.1.3 Kelebihan Dan Kekurangan Media Proyektor LCD

Setiap media pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan, adapun kelebihan media proyektor LCD adalah sebagai berikut:

¹⁵Drs. Daryanto, *Media Pembelajaran Edisi ke-2 Revisi*, h. 215

1. Menghasilkan variasi warna yang sangat baik.
2. Intesitas cahaya tinggi.
3. Tipe proyektor paling kuat.
4. Pantulan proyektor terlihat jelas pada ruang yang terang sehingga guru dan peserta didik tetap dapat melihat.
5. Dapat menjangkau kelompok besar.
6. Dapat disimpan dan dipergunakan berulang kali.
7. Tembok bisa dijadikan bidang proyeksi sehingga tidak perlu repot menyiapkan layar.
8. Mampu menampilkan unsur-unsur media seperti gambar, teks, vidio, animasi, film dan lain-lain.

Kekurangan media proyektor LCD

1. Penggantian *light bulb* yang cukup mahal.
2. Listrik pada ruangan atau lokasi penyajian harus ada .
3. Lebih mudah panas, membutuhkan ekstra pendingin untuk menghindari gangguan pada proyektor akibat panas.
4. Warna menjadi kekuningan setelah 1000 jam pemakaian.
5. Perlu keterampilan khusus dalam penggunaannya.
6. Membutuhkan perawatan khusus.
7. Membutuhan media lain (komputer/TV) dalam pengoperasian.¹⁶

2.1.1.4 Manfaat dan kegunaan Media Proyektor LCD

Manfaat Menggunakan LCD Proyektor dalam sistem belajar

1. Lebih Efektif dan Efisien

Dengan menggunakan LCD Proyektor, waktu yang digunakan untuk mengajar tidak terbuang sia-sia hanya untuk menulis di papan tulis,

¹⁶Drs. Daryanto, *Media Pembelajaran Edisi ke-2 Revisi*, h.217-218

dan membuat catatan. Selain itu kualitas visual akan lebih nyaman dengan materi yang dapat terlihat dengan jelas di banding dengan menulis di papan tulis. Hal inilah yang dapat membuat waktu belajar menjadi efektif, dan suasana belajar mejadi efisien

1. Ramah Lingkungan

Karena media LCD Proyektor hanya menggunakan tenaga listrik, maka dapat dikatakan sangat ramah lingkungan dari pada menulis di whiteboard dengan spidol, atau menulis di papan tulis dengan kapur. Selain tidak mencemari lingkungan yang akibatnya dapat mengganggu kesehatan, LCD Proyektor juga ramah lingkungan; bisa digunakan kapan saja dan dimana saja dengan praktis dan cepat.

2. Membiasakan peserta didik dengan teknologi

Secara tidak langsung, penggunaan LCD Proyektor dapat mendidik siswa agar lebih mengeluarkan ide-ide kreatifnya dalam penggunaan teknologi. Yang dapat berguna bagi perkembangan dirinya di era modernisasi yang semakin berkembang.

3. Mengikuti Standar Pendidikan

Hampir disetiap sekolah menggunakan media pembelajarn berupa LCD Proyektor. Lambat laun sistem pembelajaran yang seperti ini akan semakin berkembang hingga ke sekolah yang letaknya di desa atau pedalaman. Jadi dengan mengikuti standar pendidikan seperti ini, Maka pendidikan di Indonesia akan terus berkembang.¹⁷

Jenis LCD yang sering digunakan dalam proses pembelajaran adalah proyektor jenis BENQ. Untuk menggunakan atau mengoperasikan proyektor tersebut membutuhkan dan menggunakan bantuan komputer atau laptop. Program

¹⁷Drs. Daryanto, *Media Pembelajaran Edisi ke-2 Revisi*, h.222-223

informasi didesain melalui program komputer dengan program power point (*Slide*).¹⁸

Beberapa hal yang perlu disiapkan guru dalam pembelajaran menggunakan LCD proyektor antara lain:

1. Guru sebaiknya sudah dapat mengoperasikan LCD dan komputer
2. Cantumkan point-point penting saja dalam power point
3. Gunakan warna-warna yang menarik
4. Gunakan animasi secukupnya agar tidak mengganggu
5. Hindari suara dari animasi karena dapat mengganggu pembicaraan guru
6. Gunakan foto-foto secukupnya
7. Bila memungkinkan gunakan film pendek
8. Segera diminimize-kan apabila pauer point tidak sedang digunakan
9. Prinsip satu slide satu menit
10. Jangan terlalu banyak slide dalam setiap sesi, maksimal 20 slide.¹⁹

Pada dasarnya media LCD berperan sebagai alat penyampai informasi pada siswa yang dipakai guru dalam proses belajar mengajar di sekolah. Media LCD mempunyai kedudukan yang penting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, karena dengan media LCD siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru.

Penggunaan media LCD (Liquid Crystal Display) juga dapat menarik perhatian serta minat belajar peserta didik dalam mempelajari suatu materi pelajaran dibanding yang hanya disampaikan secara verbal saja, karena pengajaran menggunakan media LCD berarti peserta didik tidak hanya

¹⁸Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran*, h.130

¹⁹Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta,2008),h. 145

memfungsikan indera pendengaran saja tetapi juga menggunakan indera penglihatan. Dengan demikian persepsinya akan lebih tajam dan pengertiannya akan lebih tepat.

2.1.2 Minat Belajar

2.1.2.1 Pengertian minat belajar

Menurut Mahfudh Salahuddin, minat adalah “perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan”.²⁰ Menurut Crow dan Crow, minat adalah “sebagai kekuatan pendorong yang menyebabkan individu memberikan perhatian kepada seseorang, sesuatu atau kepada aktivitas tertentu. Sedangkan menurut Bimo walgio menyatakan Bahwa minat yaitu “ Suatu keadaan di mana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membutuhkan lebih lanjut”.²¹

Dari beberapa pengertian di atas, di sini penulis dapat menyimpulkan bahwa minat adalah perasaan senang dan tertarik pada suatu objek, dan kesenangan itu lalu cenderung untuk memperhatikan dan akhirnya aktif berkecimpung dalam objek tersebut yang dimaksud tentang minat belajar itu adalah kondisi kejiwaan yang dialami oleh peserta didik untuk menerima atau melakukan suatu aktivitas belajar. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktifitas akan memperhatikannya secara konsisten dengan rasa senang. Telah menjelaskan pengertian minat, berikut ini dikemukakan pengertian belajar, dengan maksud untuk mempermudah dalam memahami pengertian minat belajar.

Di bawah ini ditemukan definisi mengenai pengertian belajar, diantaranya:

Menurut Morgan, sebagaimana dikutip oleh Ngalim Purwanto, dalam buku *Introduction to Psychology*, mengemukakan : “Belajar adalah perubahan

²⁰Mahfudh Salahuddin, *Pengantar Pendidikan* (Surabaya: Bina Ilmu, 1990), h. 45

²¹Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta : Kalam Mulia, 2001), h. 91

yang relative menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dan latihan dan pengalaman”. Menurut witherington, sebagaimana dikutip oleh Chariyah Hasan dalam *Educational Psychology* mengemukakan : “Belajar adalah suatu perubahan didalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari pada reaksi yang berupa kecakapan sikap, kebiasaan, kepribadian, atau suatu pengertian”.²²

Minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, keterampilan seseorang peserta didik terhadap aktivitas belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi, dan keaktifan dalam belajar serta menyadari pentingnya kegiatan itu. Selanjutnya terjadi perubahan dalam diri peserta didik yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, kecakapan, dan pengalaman belajar. Minat peserta didik untuk belajar mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan belajar, karena minat peserta didik merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan siswa, bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik, maka peserta didik tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya.

Mengenai pengetian minat belajar dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti : gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan perubahan tingkah laku melalui sebagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman.

Minat peserta didik untuk belajar mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan belajar, karena minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan peserta didik, bila bahan pelajaran yang dipelajari

²²Khalijah Hasan, *Dimensi-dimensi Psikologi Pendidikan* (Surabaya : Al-Ikhlash, 19-94), h 86

tidak sesuai dengan minat peserta didik, maka peserta didik tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya.

Oleh karena itu, untuk mengatasi peserta didik yang kurang berminat dalam belajar, guru hendaknya berusaha bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar peserta didik itu selalu butuh dan ingin terus belajar. Minat belajar sangat mendukung dan mempengaruhi pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah yang akhirnya bermuara pada pencapaian tujuan pembelajaran.

Dengan memperhatikan pengertian minat belajar Pendidikan Agama Islam, maka semakin kuatlah tentang anggapan bahwa minat belajar adalah suatu hal yang abstrak (tidak dilihat secara langsung dengan mata kepala), namun dengan memperhatikan dari aktivitas serta hal-hal lain yang dilakukan oleh seseorang minat belajar tersebut bisa diketahui dengan cara menyimpulkan dan menafsirkan.

2.1.2.2 Hubungan Minat Belajar dengan Proses pembelajaran

Minat dapat diartikan “Suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan sendiri”.²³ Oleh karena itu apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minat, sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingan sendiri.

Sebagaimana pernyataan Syaiful Bahwa “minat besar pengaruh terhadap aktivitas belajar”. Peserta didik yang berminat terhadap suatu pelajaran akan mempelajari dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik baginya. Proses Belajar akan berjalan lancar bila disertai minat. Oleh karena itu, pendidik perlu membangkitkan minat peserta didik agar pelajaran yang diberikan mudah dipahami.

²³Sardiman, *Interaksi* (Jakarta : Prenada Media Group,2000), h.26

Ada beberapa cara yang dapat pendidik lakukan untuk membangkitkan minat peserta didik, sebagai berikut :

1. Membangkitkan adanya suatu kebutuhan
2. Menghubungkan dengan persoalan pengalaman masa yang lampau
3. Memberikan kesempatan untuk mendapatkan hasil
4. Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar²⁴

Untuk itu pendidikan harus bisa memanfaatkan minat belajar peserta didik dengan menyediakan kondisi yang mendukungnya. Minat peserta didik untuk belajar merupakan kegiatan yang bersumber dari diri peserta didik. Minat ini berhubungan dengan kebutuhan peserta didik untuk mengetahui sesuatu dari objek yang dipelajarinya. Disinilah pendidik memegang peranan penting sebagai penentu dan pencipta kondisi pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode mengajar yang sesuai dan interaktif.

Memang tidak semua anak didik memulai belajar dengan faktor perhatian yang disiapkan, banyak peserta didik mengembangkan minat belajarnya pada suatu mata pelajaran sebagai hasil pengaruh dari para pendidik, teman-teman sekelas, anggota keluarga. Namun bagi peserta didik yang memiliki kemampuan yang rata-rata tinggi, biasanya mereka dapat mengembangkan minat kuatnya pada suatu mata pelajaran dan berusaha meningkatkan dirinya terhadap pelajaran agar mencapai hasil yang memuaskan.

2.1.2.3 Cara Membangkitkan Minat Belajar.

Kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar. Minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan

²⁴Syaiful Bahri, *Prestasi Belajar & Kompetensi Guru* (Surabaya : PT Usaha Nasional,1994), h. 48

minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya, tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Misalnya, seorang anak yang menaruh minat terhadap bidang kesenian, maka ia akan berusaha untuk mengetahui lebih banyak tentang kesenian. Minat antara lain dapat dibangkitkan dengan cara-cara berikut :

1. Bangkitkan suatu kebutuhan (kebutuhan untuk menghargai keindahan, untuk mendapat penghargaan, dan sebagainya).
2. Hubungkan dengan pengalaman lampau.
3. Beri kesempatan untuk mendapatkan hasil baik, Tak ada yang lebih memberi hasil yang baik dari pada hasil yang baik. Untuk itu bahan pelajaran disesuaikan dengan kesanggupan individu.
4. Gunakan pelbagai bentuk mengajar seperti diskusi, kerja kelompok, membaca, demonstrasi, dan sebagainya.²⁵

2.1.2.4 Fungsi dan Peran Minat Siswa dalam Aktivitas Belajar

Minat dalam studi tertentu mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar disekolah dan menentukan karirnya dimasa depan. Dan juga berfungsi sebagai pendorong yang kuat dalam mencapai prestasi. Anak yang berminat pada suatu mata pelajaran maka akan berusaha memperoleh nilai yang baik dalam mata pelajaran itu, sedangkan anak yang kurang berminat cenderung kurang berhasil dibidang itu. Secara lebih rinci arti penting minat dalam kaitannya dengan pelaksanaan studi atau belajar adalah :

1. Minat melahirkan perhatian yang serta merta.
2. Minat memudahkan terciptanya konsentrasi.

²⁵Prof. Dr. S. Nasution, M.A, *Diktatik Asas-Asas Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), h. 82

3. Minat mencegah gangguan dari luar.
4. Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan.
5. Minat memperkecil kebosanan studi dalam diri sendiri. Jadi, tanpa minat maka konsentrasi terhadap pelajaran juga sulit dikembangkan dan dipertahankan.²⁶

Pada semua usia minat mendirikan minat penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar atau perilaku dan sikap. Minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar. Anak yang berminat pada suatu kegiatan, baik pekerjaan maupun belajar akan berusaha lebih besar dibanding dengan anak yang kurang berminat atau merasa bosan, Jika kita mengharapkan bahwa pengalaman belajar merupakan kemampuan anak sepenuhnya.

2.1.3 Pengertian Pendidikan Agama Islam

Berbicara tentang pendidikan agama Islam dalam konteks dunia pendidikan di Indonesia, pengertiannya mencakup dua hal, pertama: Lembaga Pendidikan Agama atau perguruan agama dan kedua: isi atau program pendidikan. Pendidikan agama dalam arti program adalah di artikan sebagai kurikulum di sekolah-sekolah mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi.

Pendidikan Agama Islam memiliki pengertian yang tidak dapat dipisahkan dari sumber aslinya yakni al-qur'an dan hadis Rasulullah SAW. Kedua sumber tersebut menjadi pedoman dan petunjuk pelaksanaan nilai ajaran Islam yang dapat dipahami dan diimplementasikan dalam segala aspek kehidupan manusia. Islam adalah agama wahyu yang memberikan bimbingan kepada manusia mengenai semua aspek hidup dan kehidupannya, dapat diibaratkan seperti jalan raya yang

²⁶Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar Di Sekolah*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1998), hal.101-102

lurus dan mendaki memberikan peluang kepada manusia yang melaluinya sampai ke tempat yang dituju, tempat tertinggi dan mulia.²⁷

Uraian di atas menggambarkan bahwa pendidikan agama Islam harus berorientasi pada penanaman dan pembentukan akhlak atau moralitas pribadi peserta didik seutuhnya yang sesuai dengan nilai-nilai al-Qur'an dan sunnah. Mahmud Ahmad Assayyid mengemukakan bahwa "pendidikan yang mengarah pada terbentuknya pribadi berakhlak, merupakan hal yang harus dilakukan".²⁸ Dengan demikian, perspektif pendidikan Islam adalah penanaman nilai-nilai atau akhlak yang Islami. Ini menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam berlandaskan pada al - qur'an dan sunnah rasul.

Pendidikan Agama Islam semakin terasa sangat diperlukan terutama pada anak-anak sebagai generasi penerus dalam mempersiapkan masa depan mereka. Ini disebabkan perkembangan masa depan yang semakin kompleks. Kehidupan masa depan cenderung menumbuhkan nilai-nilai untuk memecahkan masalah rasional yang terkadang mengabdikan nilai-nilai yang bersifat irasional atau akhlakiah.

Namun demikian, untuk menerapkan pendidikan agama Islam akan terasa sulit bila mana tidak diketahui secara dini apa itu pendidikan agama Islam. Untuk mengetahui definisi pendidikan agama Islam, berikut ini penulis akan memaparkan definisi sebagai berikut :

Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami

²⁷Muhammad Daud Ali. *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada 2010), h.45

²⁸Mahmud Ahmad Assayyid, *Mu'jizat al-Islam al-Turbawiyah*, diterjemahkan oleh S.A.Zemool dengan judul Pendidikan Generasi Qur'an, (solo: Pustaka Mantip, 1992), h. 64

dan mengamalkan ajaran Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*).²⁹

Definisi tersebut mengindikasikan bahwa agama mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan manusia karena agama dapat menjadi motivasi hidup dan kehidupan serta merupakan sarana yang dapat mengembangkan dan mengendalikan diri seseorang. Pendidikan Agama Islam ini sangat urgen ditanamkan pada setiap pribadi muslim, terutama dalam menciptakan generasi Qurani.

Definisi lain Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran Islam berupa memberikan bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakini secara menyeluruh.³⁰

Sementara itu, definisi lain dari pendidikan agama Islam adalah usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran agama Islam.³¹

Dari beberapa definisi yang telah dipaparkan di atas, tergambar bahwa agama mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan manusia. Agama mengatur hubungan manusia dengan dirinya. Melalui perwujudan hubungan tersebut sehingga tercipta keselarasan, keseimbangan dan keserasian dalam hidup manusia, baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat dalam mencapai kemajuan lahiriah dan kebahagiaan rohaniah.

²⁹Departemen Agama RI, *Pedoman Pelaksanaan CBSA di Madrasah Thasanawiah*, (Jakarta : Dirjen Bimbingan Islam, 1998/1990), h 25

³⁰Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu pendidikan Islam* (edisi I; cet.II; Jakarta:Bumi Aksara,1992), h.86

³¹Zuhairini, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama, Dilengkapi dengan Sistem Modul dan permainan simulasi* (cet VIII : Surabaya : Usaha Nasional, 1983), h.27

2.1.3.1 Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, pernyataan, serta pengalaman peserta didik tentang ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaan, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.³²

Rumusan tujuan Pendidikan Agama Islam ini mengandung pengertian bahwa proses Pendidikan Agama Islam yang dilalui dan dialami peserta didik disekolah dimulai dari tahapan *kognitif*, yakni pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap ajaran nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam, untuk selanjutnya menuju ketahapan *afeksi* yakni terjadinya proses internalisasi ajaran dan nilai-nilai agama dalam diri peserta didik, dalam arti menghayati dan meyakinkannya. Tahapan *afeksi* ini terkait dengan kognisi, dalam diri peserta didik dan tergerak untuk mengamalkan dan menaati ajaran Islam (tahapan psikomotorik) yang telah diinternalisasikan dalam dirinya. Dengan demikian akan terbentuk manusia muslim yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia.³³

2.1.3.2 Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Mata pelajaran pendidikan Islam itu secara keseluruhannya dalam lingkup al-quran dan al-hadis, keimanan, akhlak, fiqh/Ibadah, dan sejarah, sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup pendidikan agama Islam mencakup

³²Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h.16

³³Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam (Upaya Mengefektifkan PAI di sekolah)*, (Bandung : Remaja Rosdakarya,2001), h.78-79

perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya.³⁴

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi aspek-aspek sebagai berikut :³⁵

1. Al-Qur'an dan al-Hadis

Merupakan sumber utama ajaran Islam, dalam arti merupakan sumber akidah (keimanan), syariah, ibadah, muamalah, dan akhlak sehingga kajiannya berada disetiap unsur tersebut.

2. Keimanan

Merupakan akar atau pokok agama. Ibadah, muamalah, dan akhlak bertitik tolak dari akidah, dalam arti sebagai manifestasi dan konsekuensi dari akidah (keimanan dan keyakinan hidup).

3. Akhlak

Merupakan aspek sikap hidup atau kepribadian hidup manusia, dalam arti bagaimana sistem norma yang mengatur hubungan manusia dengan Allah SWT (ibadah dalam arti khas) dan hubungan manusia dengan manusia dan lainnya (muamalah) itu menjadi sikap hidup dan kepribadian hidup manusia dalam menjalankan sistem kehidupannya.

4. Fiqih/ibadah

Merupakan sistem normal (aturan) yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, dengan sesama manusia, dan dengan makhluk lainnya. Dalam hubungan Allah diatur dalam ibadah dalam arti khas, (thaharah, shalat, zakat,

³⁴Abdul Majid dan Dian Andayan, *pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h.131

³⁵Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam (Upaya Mengefektifkan PAI Di Sekolah)*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), h.80

puasa, dan haji) dan dalam hubungan dengan sesama manusia dan lainnya diatur dalam muamalah dalam arti luas.

2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan

Dari penelusuran yang telah dilakukan, salah satu penelitian yang berkaitan judul peneliti yang di angkat yaitu:

Skripsi yang berjudul” *pengaruh media LCD terhadap motivasi dan hasil belajar kelas XI IPS pada mata pelajaran fiqhi di Madrasah Alyah negeri (MAN)2 parepare*” oleh *Husniah dengan nim 10.1100.024 tahun 2014*.³⁶ Dalam skripsi ini dipaparkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media LCD yang melibatkan indera penglihatan dan indera pendengaran dapat membantu peserta didik menerima dan mengolah informasi tersebut dan mempertahankannya dalam ingatan mereka.

Hubungan peneliti yang diteliti oleh penulis memiliki persamaan variabel bebas yakni Pengeruh penggunaan media LCD perbedaannya terletak pada variabel kedua yakni Motivasi dan hasil belajar, Sedangkan yang dibahas peneliti sekarang adalah minat belajar pendidikan Agama Islam.

Skripsi yang berjudul “*Pengaruh Penggunaan Media Proyektor Lcd Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madarasah Aliyah Darul Ulum Waru*” oleh *Wahid Abdul nim 05.1206.38 tahun 2015*.³⁷ Dalam skripsi ini menjelaskan bahwa penggunaan media LCD sangat baik digunakan di dalam kelas untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan efektif dan efisien dalam tujuan pembelajaran yang diharapkan.

³⁶Husniah, “Pengaruh Penggunaan Media LCD Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Fiqhi Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Parepare”. (Skripsi Sarjana, Jurusan Tarbiyah Parepare 2014)

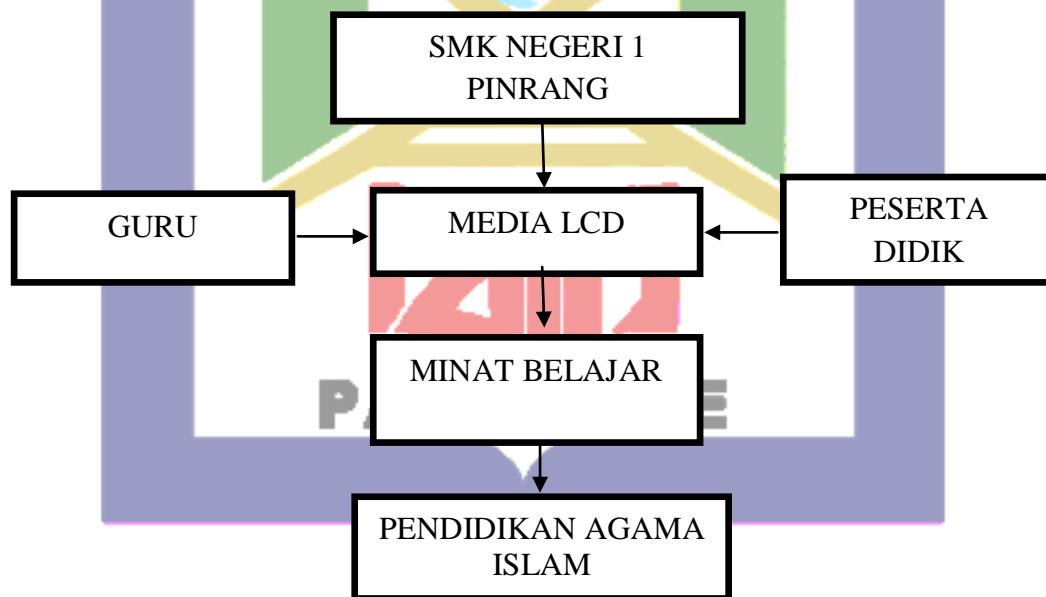
³⁷Wahid Abdul, “Pengaruh Penggunaan Media Proyektor Lcd Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madarasah Aliyah Darul Ulum Waru”. (Skripsi Sarjana, Jurusan Tarbiyah UIN Sunan Ampel Surabaya 2015)

Hubungan peneliti yang diteliti oleh penulis yaitu sama-sama ingin mengetahui penggunaan media LCD dan minat belajar apakah lebih efektif dan efisien dalam penggunaannya.

2.3 Kerangka Pikir

Kerangka pikir ini dimaksud sebagai landasan sistematis berpikir dan mengurangi masalah-masalah yang dibahas dalam proposal skripsi ini. Gambaran ini mengenai tentang “pengaruh penggunaan media LCD terhadap peningkatan minat belajar pendidikan Agama Islam Jurusan Multimedia SMK Negeri 1 Pinrang”.

Untuk memudahkan peneliti ini, penulis membuat kerangka fikir sebagai berikut:



Penjelasan dari kerangka berpikir di mana pada SMK Negeri 1 Pinrang merupakan tempat peneliti dan difokuskan pada pembelajaran pendidikan agama Islam dimana guru sebagai subjek dalam peneliti ini dan menjadi pendidik kepada objek yang di teliti (peserta didik), dilihat dari kerangka berfikir tersebut penulis

akan meneliti bagaimana peran guru pendidikan agama Islam dalam menggunakan media LCD terhadap minat belajar peserta didik.

2.4 Hipotesis penelitian

“Istilah hipotesis berasal dari Yunani yang mempunyai dua kata *hupo*(sementara) dan *thesis* (pernyataan atau teori)”.³⁸ Hipotesis dikatakan sementara karena kebenarannya masih perlu diuji atau dites kebenarannya dengan data yang asalnya dari lapangan.³⁹ Hipotesis adalah alat yang sangat besar kegunaannya dalam penyelidikan ilmiah.⁴⁰

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka pikir yang telah diuraikan sebelumnya, maka untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan atau permasalahan yang ada, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₁: Terdapat pengaruh penggunaan media LCD Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik jurusan multimedia di SMK Negeri 1 Pinrang.

H₀: Tidak terdapat pengaruh penggunaan Media LCD Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik jurusan multimedia di SMK Negeri 1 Pinrang .

2.5 Definisi Operasional Variabel

Judul skripsi yakni “Pengaruh Penggunaan Media LCD Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik jurusan multimedia SMK Negeri 1 Pinrang” bahwa yang dimaksud peneliti diatas, peneliti menyimpulkan penguraian definisi operasional dimaksudkan untuk mengetahui lebih jelas konsep dasar penulisan yang kemungkinan dapat menimbulkan penafsiran yang berbeda dan

³⁸Syofian Sireger, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Cet.III, Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h.65

³⁹Sukardi, *Metodeologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : PT.Bumi Aksara,2003) h.41

⁴⁰Arief Furchan, *Pengantar Penelitian dalam pendidikan* (Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h.114

operasional ini dimaksudkan untuk mengetahui dan memahami landasan pokok serta pengembangan pembahasan selanjutnya. Untuk lebih memahami maksud dari penelitian tersebut maka peneliti akan memberikan definisi dari masing-masing kata yang terdapat dalam judul tersebut, yakni :

2.5.1 Media LCD

Media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat menolong terjadinya proses belajar pada dirinya. Proyektor LCD adalah perangkat alat bantu yang sering digunakan untuk media presentasi, karena mampu menampilkan gambar dengan ukuran besar.

Media Proyektor LCD adalah Perangkat alat bantu yang digunakan guru untuk media presentasi yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat menolong terjadinya proses belajar pada dirinya.

2.5.2 Minat Belajar Pendidikan Agama Islam

Minat adalah Kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dapat juga diartikan sebagai daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda atau kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon.

Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Minat belajar Pendidikan Agama Islam adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kepada

siswa pada kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan melalui suatu kegiatan untuk menarik minat siswa dalam belajar dan rasa suka terhadap aktivitas belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi, dalam kegiatan pembelajaran.



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan desain penelitian kuantitatif asosiatif yang mengkaji dua variabel yakni, penggunaan media LCD sebagai variable independen (variable bebas) dan minat belajar pendidikan agama Islam sebagai variable dependen (variable terikat). Adapun desain penelitian yang digunakan yaitu:



Keterangan :

X = Media LCD

Y = Minat belajar Pendidikan Agama Islam

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Pinrang, Jalan Langga Tassokkoe, kecamatan Watang Sawitto, Kabupaten Pinrang. Penentuan lokasi tersebut atas pertimbangan bahwa sekolah atau lokasi tersebut merupakan sekolah asal dari peneliti, sehingga memudahkan untuk berkomunikasi dengan guru dan memudahkan memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.2.2 Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan kurang lebih 2 bulan lamanya.

3.3 Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi

Suatu kegiatan penelitian dibutuhkan batas-batas lokasi penelitian atau objek yang akan menjadi populasinya. Apabila sudah diketahui populasi yang akan diteliti maka sudah dapat diduga bahwa keberadaan populasi tersebut dari segi kualitas maupun kuantitasnya memungkinkan untuk diteliti.

Populasi merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁴¹ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴²

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik yang tergabung dalam jurusan Multimedia, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.1 Populasi peserta didik di SMK Negeri 1 Pinrang jurusan Multimedia .

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	X MM1	15	16	31
2.	X MM2	14	21	35
3.	X MM3	20	15	35

⁴¹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (cet.III;Jakarta:Fajar Interpratama, 2008),h 99

⁴²Sugiyono, *statistik untuk Penelitian* (Cet. IV; Bandung: CV.Alvabeta,2002), h.55

4	XI MM1	19	14	33
5	XI MM2	15	12	27
6	XI MM3	17	10	27
7	XII MM1	16	19	35
8	XIII MM2	14	12	26
9	XIII MM3	14	12	26
Jumlah Peserta Didik		144	131	275

Sumber data: *Bagian tata usaha SMK Negeri 1 Pinrang*

Jumlah keseluruhan peserta didik Jurusan Multimedia adalah 275. Peneliti menggunakan penelitian sampel, dikarenakan populasi tersebut cukup besar dan peneliti tidak mungkin mengambil semua yang ada pada populasi, disebabkan peneliti keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Apa pun yang telah diteliti dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

3.3.2 Sampel

Sampel sering didefinisikan sebagai bagian dari populasi.⁴³ Dengan artian bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁴ Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk menentukan sampel ialah sampel yang merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam populasi untuk dijadikan sampel.⁴⁵

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk menentukan sampel ialah *simple random sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang

⁴³Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan* (cet. I; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h. 119.

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (pendekatan Kuantitatif, kuantitatif dan R&D) (Cet. XI; Bandung : Alfabeta, 2010), h. 118.

⁴⁵Syofian Sireger, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan manual & SPSS versi 17* (Cet, V ; Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 59

memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam populasi untuk dijadikan sampel.⁴⁶ Teknik pengambilan sampel ini termasuk jenis *probability sampling*, dimana pemilihan sampel yang setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Kemudian, teknik yang digunakan dalam menentukan ukuran sampel dari suatu populasi menggunakan teknik *Slovin*, dengan rumus:⁴⁷

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan. (*error level* atau tingkat kesalahan umumnya digunakan 1% atau 0.01, 5% atau 0.05 dan 10% atau 0.1 yang dapat dipilih oleh peneliti).⁴⁸

Dalam penelitian ini, jumlah populasi Jurusan Multimedia sebanyak 275 peserta didik dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar 10%, maka diperoleh:

$$n = \frac{275}{1 + 275 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{275}{3.75}$$

$$n = 73.333$$

$$n=73$$

⁴⁶Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17* (Cet. V; Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 59.

⁴⁷Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Cet. II; Jakarta: Kencana, 2014), h. 61.

⁴⁸Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah* (Cet.VI; Jakarta: Kencana, 2014), h. 158.

Jadi, ukuran sampel pada penelitian ini sebanyak 73 peserta didik. Adapun rincian tabel sampel penelitian sebagai berikut:

Tabel. 3.2 Sampel peserta didik SMK Negeri 1 Pinrang Jurusan Multimedia

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	X MM 1	12	13	25
2.	XI MM 2	12	14	26
3.	XII MM 3	10	12	22
Jumlah Peserta Didik		34	39	73

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1.1 Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

3.4.1.2 Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui hasil ujian responden, juga data-data lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Salah satu data yang diambil peneliti adalah data tentang minat belajar peserta didik yang merupakan variabel penelitian.

3.4.1.3 Angket atau *kuesioner*

Angket yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan dengan cara memberikan sejumlah pernyataan tertulis untuk memperoleh informasi oleh peserta didik dalam artian bahwa angket merupakan alat pengumpulan informasi yang diberikan kepada peserta didik yang menjadi sumber informasi dalam penelitian.

3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang dibutuhkan, calon peneliti menggunakan instrument berupa angket atau kuesioner. Instrumen yang berupa angket kuesioner ini merupakan alat ukur untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dalam penelitian ini. Berikut indikator penelitian ini disajikan dalam kisi-kisi instrument penelitian.

3.4.2.1 Instrumen untuk observasi berupa cek list. Pengamatan dilakukan saat kegiatan sedang berlangsung di dalam kelas.

3.4.2.2 Instrumen untuk angket berupa angket berbentuk Cek list. Angket ini merupakan alat ukur untuk mengetahui Apakah ada pengaruh atau tidak variabel bebas (X) terhadap variabel terkait (Y) dalam penelitian ini. Berikut indikator penelitian ini disajikan dalam kisi-kisi intrumen penelitian.

Tabel 3.3 kisi-kisi Instrumen Penelitian

variabel Penelitian	Indikator	No. Item Instrumen	Jumlah Item Instrumen
Penggunaan Media LCD	Kemampuan memanfaatkan media LCD	1,2,3	3
	Keterampilan menggunakan media LCD	4,5,6	3
	Materi atau bahan ajar	7,8,9	3
Peningkatan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik	Kemampuan siswa untuk belajar Pendidikan Agama Islam	10,11,12	3
	Memahami Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam	13,14,15	3
	Bertanya bila materi belum dipahami	16,17,18	3
	Senang terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	19,20,21	3
	Mendengarkan dan memperhatikan pelajaran dari guru	22,23,24	3

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert dengan 9 pernyataan tentang media LCD dan 15 pernyataan tentang minat belajar pendidikan agama Islam peserta didik. Masing- masing pertanyaan disediakan empat alternatif jawaban, yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (J), Tidak Pernah (TD). Dengan *scoring* 4,3,2,1. Adapun pengujian instrumen dengan menggunakan program *SPSS* versi 21.0.

3.4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

3.4.3.1 Uji Validitas Instrumen

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (a valid measure if it successfully measure the phenomenon). Dalam suatu penelitian baik yang bersifat deskriptif, maupun eksplanatif yang melibatkan variabel/konsep yang tidak bisa diukur secara langsung, masalah validitas tidak sederhana, di dalamnya juga menyangkut penjabaran konsep dari tingkat teoretis sampai empiris (indikator), namun bagaimana tidak sesuatu instrumen penelitian harus valid agar hasilnya dapat dipercaya. Adapun kriteria dalam uji validitas dengan menggunakan rumus *product moment* yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen valid.⁴⁹

Pengujian validitas tiap butir pernyataan menggunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor setiap butir pernyataan dengan skor total yang merupakan jumlah skor butir pernyataan. Peneliti menggunakan rumus *Product Moment* dengan bantuan program *SPSS* versi 21 untuk menguji item pernyataan tentang penggunaan media LCD (X) dan peningkatan minat belajar pendidikan agama Islam peserta didik (Y) dengan jumlah responden sebanyak 30 peserta didik. Dengan ketentuan jika lebih besar dari , maka item pernyataan yang dinyatakan

⁴⁹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Di Lengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana,2013), h.46 - 48

valid pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Hasil analisis data dari kedua variabel sebagai berikut.

Tabel 3.4 Hasil Analisis Item Instrumen Penggunaan Media LCD

No. Item Pernyataan	Rxy	rtabel	Keterangan
Item No. 1	0,271	0,361	Tidak Valid
Item No. 2	0,657	0,361	Valid
Item No. 3	0,873	0,361	Valid
Item No. 4	0,760	0,361	Valid
Item No. 5	0,417	0,361	Valid
Item No. 6	0,217	0,361	Tidak valid
Item No. 7	0,789	0,361	Valid
Item No. 8	0,611	0,361	Valid
Item No. 9	0,655	0,361	Valid

Setelah melakukan uji validitas variabel X (Penggunaan media LCD) yang terdiri dari 9 item pernyataan dengan r_{tabel} 0,361 diketahui bahwa 7 item pernyataan tersebut memiliki pernyataan valid dan 2 item tidak valid.

Tabel 3.5 Hasil Analisis Item Instrumen Peningkatan Minat belajar Pendidikan Agama Islam

No. Item Pernyataan	Rxy	rtabel	Keterangan
Item No. 1	0,659	0,361	Valid
Item No. 2	0,637	0,361	Valid
Item No. 3	0,795	0,361	Valid
Item No. 4	0,534	0,361	Valid
Item No. 5	0,663	0,361	Valid
Item No. 6	0,639	0,361	Valid

Item No. 7	0,709	0,361	Valid
Item No. 8	0,605	0,361	Valid
Item No. 9	0,754	0,361	Valid
Item No. 10	0,017	0,361	Tidak Valid
Item No. 11	0,532	0,361	Valid
Item No. 12	0,219	0,361	Tidak Valid
Item No. 13	0,659	0,361	Valid
Item No. 14	0,637	0,361	Valid
Item No. 15	0,795	0,361	Valid

Setelah melakukan uji validitas variabel Y (peningkatan minat belajar Pendidikan Agama Islam) yang terdiri dari 15 item pernyataan dengan rtabel 0,361 diketahui bahwa 13 item pernyataan tersebut valid dan 2 item tidak valid.

Setelah mengetahui hasil validitas data dari kedua variabel, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas data dari 8 instrumen pernyataan valid untuk variabel X dan 13 instrumen pernyataan valid dari variabel Y, yang dilakukan dengan menggunakan *program SPSS 21*.

3.4.3.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama menggunakan alat pengukuran yang sama pula. Uji reliabilitas alat ukur dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal, pengujian dapat dilakukan *Test-retest*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal, reliabilitas alat ukur dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.⁵⁰ Dalam penelitian ini,

⁵⁰Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Di Lengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana,2013), h.55

pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik *Alpha Cronbah*. Adapun kriteria pengujian suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

k = jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Dan rumus untuk menentukan nilai varians butir dan varians total:

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \left(\frac{\sum x_i}{n} \right)^2}{n}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum x^2 - \left(\frac{\sum x}{n} \right)^2}{n}$$

Keterangan:

N = Jumlah sampel

x_i = Jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

$\sum x$ = Total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan⁵¹

Tabel 3.6 Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,826	7

Sumber Data: Output program SPSS 21.2019

⁵¹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif di lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 58

Berdasarkan tabel di atas, reliabilitas instrumen variabel X (penggunaan media LCD) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar $0.826 \geq 0.60$ pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka instrumen dinyatakan *reliable*. Jadi, uji instrumen data pada variabel X sudah valid dan *reliable* untuk 7 butir instrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

Tabel 3.7 Relibilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,896	13

Sumber Data: Output program SPSS 21.2019

Berdasarkan tabel di atas, reliabilitas instrumen variabel Y (peningkatan minat belajar pendidikan agama islam) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar $0.896 \geq 0.60$ pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka instrumen pernyataan dinyatakan *reliable*. Jadi, uji instrumen data pada variabel Y sudah valid dan *reliable* untuk 13 butir instrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data. Selanjutnya, berikut merupakan uraian analisis deskriptif terhadap variabel penelitian.

3.5 Teknik Analisi Data

Teknik Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial.

3.5.1 Statistik Deskriptif

Analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif, dilakukan dengan mendeskripsikan semua data dari variabel yakni variabel penggunaan media LCD (X) dan variabel minat belajar Pendidikan Agama Islam (Y) untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua dalam bentuk presentase, distribusi frekuensi, histogram, grafik, mean, modus, median, dan standar deviasi. Setelah data penelitian terkumpul, kemudian dianalisis dengan formulasi presentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel⁵²

3.5.2 Statistik Inferensial

3.5.2.1 Uji Persyaratan Analisis

3.5.2.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk menilai sebaran data pada variabel, apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Adapun kriteria pengujiannya, jika nilai sig > 0.05 maka data dapat dikatakan berdistribusi normal.

3.5.2.1.2 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Adapun kriteria pengujian jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_1 diterima, dalam artian bahwa hubungan dua variabel berpola linear. Dalam pengujian ini digunakan alat bantu analisis SPSS.

⁵²Anas Sudjino, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2001), h. 40

3.5.2.1.3 Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel. Karena dalam penelitian ini, skor butir yang digunakan adalah politami maka untuk menghitung koefisien korelasinya digunakan rumus *product momen*. Adapun kriteria pengujian jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, sehingga H_1 diterima.

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan Y

n = *Number of case*

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah seluruh skor Y⁵³

3.5.2.2 Pengujian Hipotesis

Dalam hipotesis statistik dirumuskan :

$H_0 : \beta = 0$

$H_1 : \beta \neq 0$

Adapun kriteria pengujian hipotesis yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 255.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMKN 1 Pinrang terletak di jln. Langnga Tasokkoe, Kecamatan Watang Sawitto, Kelurahan/Desa Salo, Provinsi Sulawesi Selatan. SMKN 1 PINRANG berdiri pada tahun 1979, lokasi sekolah berada di tasokkoe. Dulu hanya ada 2 jurusan, tapi sekarang sudah menjadi 6 jurusan yaitu jurusan multimedia, adm. perkantoran, tata busana, listrik, akutansi, dan pemasaran.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan dan sekaligus sebagai pelayan peserta didik (*Client Society*), keberadaan SMKN 1 Pinrang yang secara geografis berada ditengah-tengah mereka, harus mampu menjembatani dan sekaligus menyesuaikan terhadap kebutuhan yang diperlukan masyarakat. Kebutuhan Lingkungan Kabupaten Pinrang sangat erat dengan kebutuhan teknologi..

4.1.1 IDENTITAS SEKOLAH

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 PINRANG

NSS : 341191404001

Alamat : Jln. Langnga Tasokkoe

Kecamatan : Watang Sawitto

Kelurahan/ Desa : Salo

Kabupaten : Pinrang

Provinsi : Sulawesi Selatan

NPSN :40314104

No. Telp : 0421923789
 Kode Pos : 91217
 E-mail : smkn1_prg@yahoo.co.id
 Waktu Persekolahan : Sekolah Pagi
 Akreditasi : Akreditasi A
 Jenjang : Sekolah Menengah Kejuruan
 Status : Negeri
 Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
 Luas Tanah : 20,000 M²
 Nama Bank : BRI Cabang Pinrang
 Rekening Atas Nama : SMK Negeri 1 Pinrang
 Website : <http://www.smkn1prg.sch.id>
 Jumlah Guru : 84 orang
 Jumlah Siswa : 632 siswa laki-laki
 1.502 siswa perempuan

4.1.2 Visi dan Misi UPT SMK NEGERI 1 PINRANG

Adapaun Visi dan Misi Sekolah SMKN 1 Pinrang, yaitu:

Tabel 4.1 Visi dan Misi SMKN 1 Pinrang

VISI	Maju dalam prestasi berdasarkan iman dan taqwa.
MISI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien. 2. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif

	<p>kepada seluruh warga madrasah.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya . sehingga dapat berkembang secara optimal. 4. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran Islam dan budaya bangsa. 5. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh elemen yang terkait. 6. Melatih dan mengenali bakat dan minat siswa untuk dikembangkan secara kreatif.
--	--

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data yang disajikan dalam bagian ini meliputi data variabel penggunaan Media LCD (X) dan peningkatan minat belajar pendidikan agama Islam peserta didik (Y). Nilai-nilai yang akan disajikan setelah diolah dari data mentah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif melalui program *SPSS Versi 21.0*, yaitu nilai mean, median, modus, standar deviasi dan varians. Untuk memperoleh gambaran tentang hasil penelitian ini, dikemukakan pula distribusi frekuensi dan grafik histogram. Namun, sebelum peneliti mendeskripsikan variabel penelitian, terlebih dahulu instrumen penelitian yang digunakan harus memenuhi syarat valid dan reliabel. Suatu instrumen penelitian dikatakan baik apabila memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, sehingga dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dan setiap item pernyataan dapat dipercaya.

4.2.1 Penggunaan media LCD (X)

Data diolah dengan menggunakan Program SPSS 2.10. diperoleh untuk variabel penggunaan Media LCD (x) menunjukkan skor yang berada antara 14 sampai 28 dengan menghasilkan mean sebesar 23,75, median sebesar 25,00 modus 25, standar deviasi sebesar 3,337 dan varians sebesar 11,133. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel X

Statistics		
Penggunaan Media LCD		
N	Valid	73
	Missing	0
	Mean	23,75
	Std. Error of Mean	,391
	Median	25,00
	Mode	25
	Std. Deviation	3,337
	Variance	11,133
	Range	14
	Minimum	14
	Maximum	28
	Sum	1734

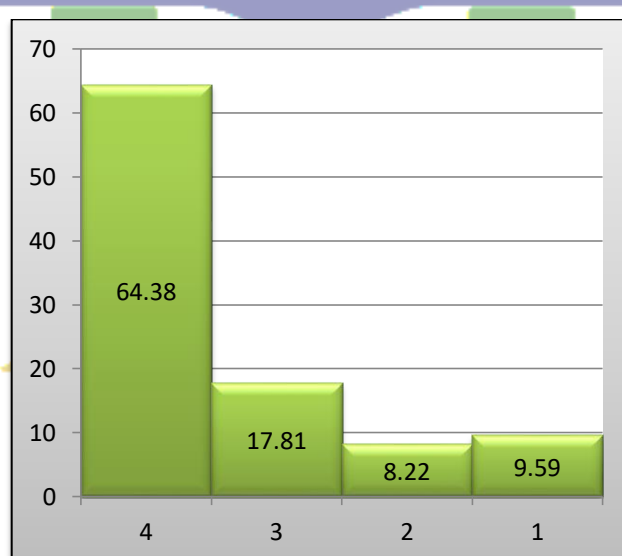
Selanjutnya setelah diperoleh nilai mean, median, modus, standar deviasi, dan varians, selanjutnya data tersebut disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan histogram pada setiap item angket.

Tabel 4.3 Guru pendidikan agama Islam memanfaatkan media LCD setiap kali pembelajarannya

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu	47	64.38%
	Sering	13	17.81%
	Jarang	6	8.22%
	Tidak pernah	7	9.59%
Jumlah		73	100%

Berdasarkan pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 73 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel penggunaan media LCD (X) pada nomor 1 bahwa guru pendidikan agama Islam memanfaatkan media LCD setiap kali pembelajarannya terdapat 47 responden atau 64,38 % mengatakan selalu, terdapat 13 responden atau 17,81 % mengatakan sering, terdapat 6 atau 8,22 % mengatakan jarang, terdapat 7 atau 9,59% mengatakan tidak pernah.

Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



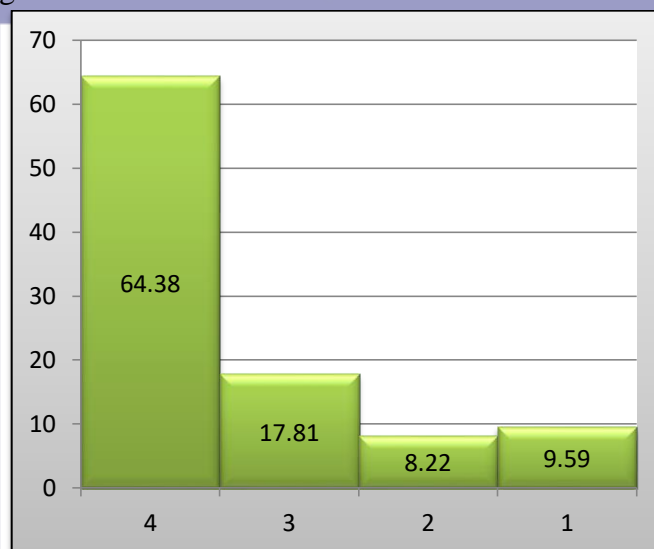
Gambar 4.1 Histogram variabel (X) Item pernyataan 1

Tabel 4.4 Guru pendidikan agama Islam memanfaatkan media LCD hanya pada kelas tertentu.

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
2	Selalu	47	64,38%
	Sering	13	17,81%
	Jarang	6	8,22%
	Tidak pernah	7	9,59%
Jumlah		73	100%

Berdasarkan pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 73 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel penggunaan media LCD nomor 2 bahwa guru pendidikan agama Islam memanfaatkan media LCD hanya pada kelas terdapat 47 responden atau 64,38 % mengatakan selalu, terdapat 13 responden atau 17,81 % mengatakan sering, terdapat 6 responden atau 8,22 % mengatakan jarang, terdapat 7 responden atau 9,59% mengatakan tidak pernah.

Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



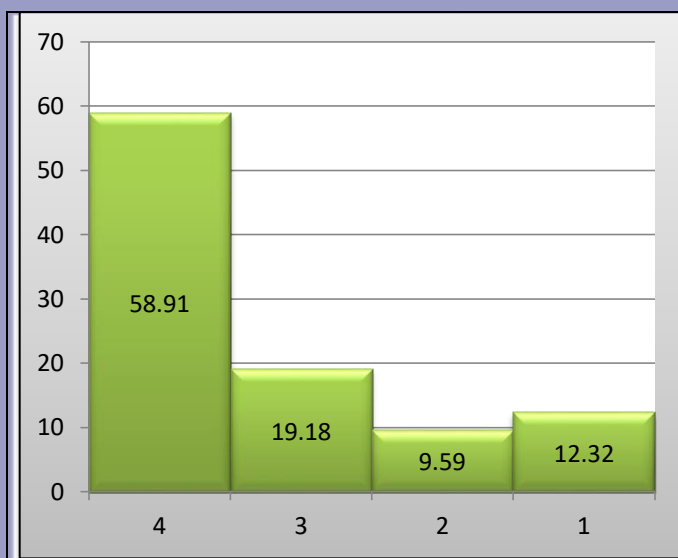
Gambar 4.2 Histogram Item Pernyataan 2

Tabel 4.5 Guru pendidikan agama Islam memanfaatkan media LCD sesuai dengan materi pembelajaran.

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
3	selalu	43	58,91%
	sering	14	19,18%
	Jarang	7	9,59%
	Tidak pernah	9	12,32%
Jumlah		73	100%

Berdasarkan pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 73 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel penggunaan media LCD nomor 3 bahwa guru pendidikan agama Islam memanfaatkan media LCD sesuai dengan materi pembelajaran terdapat 43 responden atau 58,91 % mengatakan selalu, terdapat 14 atau 19,18 % mengatakan sering, terdapat 7 responden atau 9,59 % mengatakan jarang, terdapat 9 responden atau 12,32 % mengatakan tidak pernah.

Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



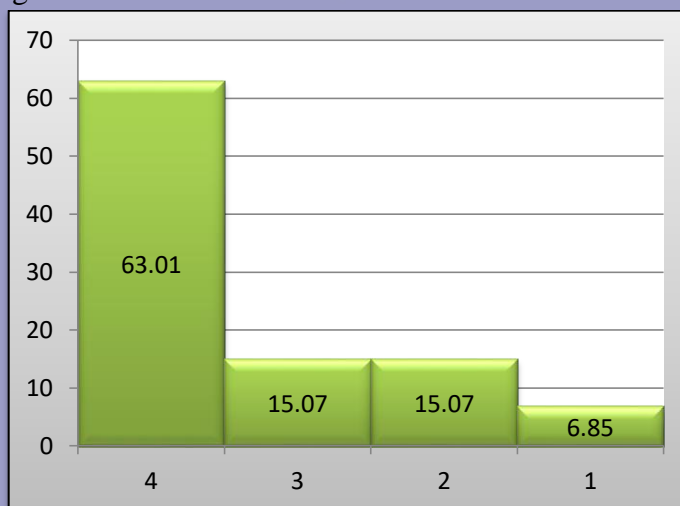
Gambar 4.3 Histogram Item Pernyataan 3

Tabel 4.6 Guru pendidikan agama Islam menggunakan media LCD dengan baik.

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
4	selalu	46	63,01%
	sering	11	15,07%
	Jarang	11	15,07%
	Tidak pernah	5	6,85%
Jumlah		73	100%

Berdasarkan pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 73 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel penggunaan media LCD (X) nomor 4 bahwa guru pendidikan agama Islam menggunakan media LCD dengan baik terdapat 46 responden atau 63,01 % mengatakan bahwa selalu, terdapat 11 responden atau 15,07% mengatakan sering, terdapat 11 responden atau 15,07% mengatakan jarang, terdapat 5 responden atau 6,85 % mengatakan tidak pernah.

Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



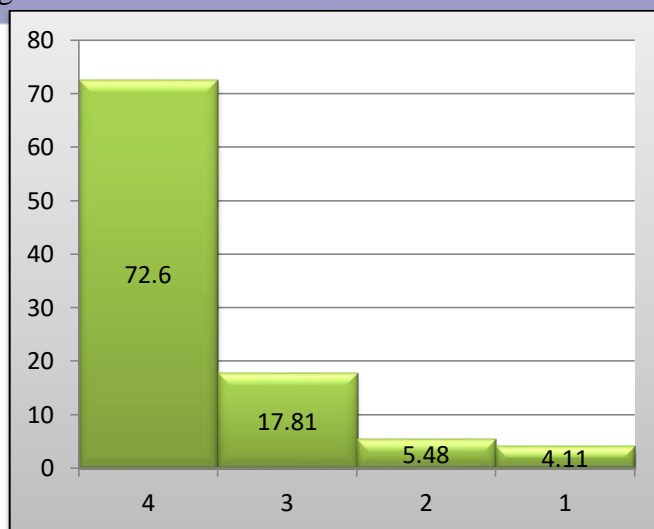
Gambar 4.4 Histogram Item Pernyataan 4

Tabel 4.7 Guru pendidikan agama Islam memanfaatkan media LCD dan media lainnya

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
5	selalu	53	72,60%
	sering	13	17,81%
	Jarang	4	5,48%
	Tidak pernah	3	4,11%
Jumlah		73	100%

Berdasarkan pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 73 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel penggunaan media LCD (X) nomor 5 bahwa guru pendidikan agama Islam memanfaatkan media LCD dan media lainnya terdapat 53 responden atau 72,60 % mengatakan selalu, terdapat 13 responden atau 17,81 % mengatakan sering, terdapat 4 responden atau 5,48 % mengatakan jarang, terdapat 3 responden atau 4,11% mengatakan tidak pernah.

Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



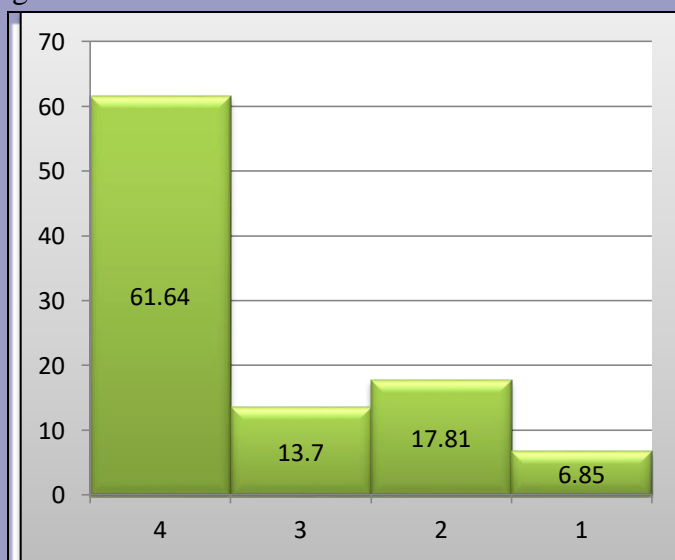
Gambar 4.5 Histogram variabel (X) Item Pernyataan 5

Tabel 4.8 Guru pendidikan agama Islam memanfaatkan media LCD dan memberikan penjelasan

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
6	selalu	45	61,64%
	sering	10	13,70%
	Jarang	13	17,81%
	Tidak pernah	5	6,85%
Jumlah		73	100%

Berdasarkan pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 73 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel penggunaan media LCD (X) nomor 6 bahwa guru pendidikan agama Islam memanfaatkan media LCD dan memberikan penjelasan terdapat 45 responden atau 61,64 % mengatakan selalu, terdapat 10 responden atau 13,70 % mengatakan sering, terdapat 13 atau 17,81 % mengatakan jarang, terdapat 5 responden atau 6,85% mengatakan tidak pernah.

Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



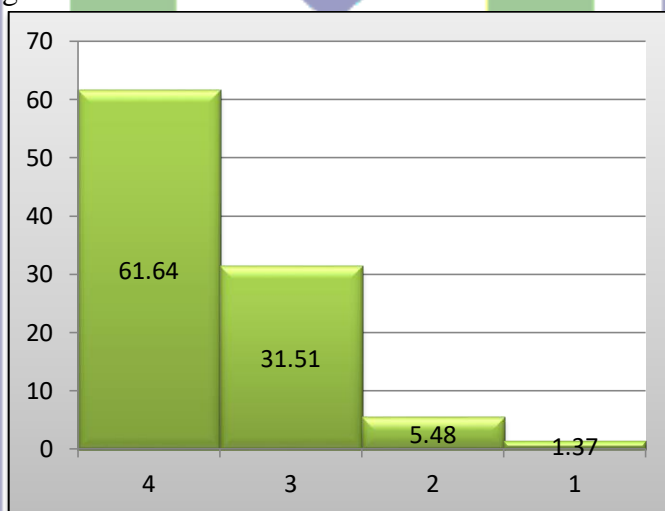
Gambar 4.6 Histogram variabel (X) Item Pernyataan 6

Tabel 4.9 Guru pendidikan agama Islam memanfaatkan media LCD membawakan materi pembelajaran secara singkat dan jelas dengan menggunakan media LCD

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
7	selalu	45	61,64%
	sering	23	31,51%
	Jarang	4	5,48%
	Tidak pernah	1	1,37%
Jumlah		73	100%

Berdasarkan pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari 73 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel penggunaan media LCD (X) nomor 7 bahwa guru pendidikan agama Islam memanfaatkan media LCD membawakan materi pembelajaran secara singkat dan jelas dengan menggunakan media LCD terdapat 45 responden atau 61,64% mengatakan selalu, terdapat 23 responden atau 31,51 % mengatakan sering, terdapat 4 responden atau 5,48 % mengatakan jarang, terdapat 1 responden atau 1,37 % mengatakan tidak pernah.

Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



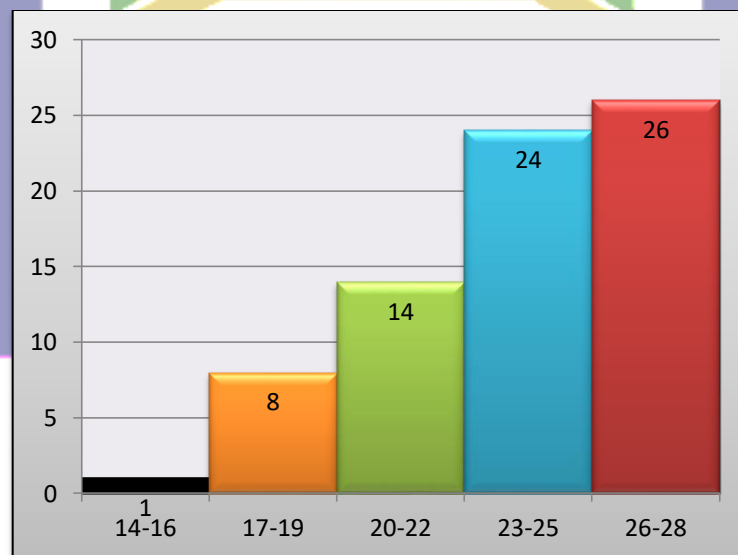
Gambar 4.7 Histogram variabel (X) Item Pernyataan 7

Berdasarkan data hasil distribusi frekuensi dan histogram per item dari hasil jawaban angket peserta didik untuk variabel penggunaan media LCD (X) dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Variabel X

14-16	1	1,36%
17-19	8	10,96%
20-22	14	19,18%
23-25	24	32,88%
26-28	26	35,67%
JUMLAH	73	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi, untuk skor total yang diperoleh setiap reponden dengan interval nilai 14 -16 memiliki 1 frekuensi (1,36%), nilai 17 - 19 memiliki 8 frekuensi (10,96%), nilai 20 – 22 memiliki 14 frekuensi (19,18%), nilai 23 - 25 memiliki 24 frekuensi (32,88%), nilai 26 - 28 memiliki 26 frekuensi (35,32%). Dengan demikian, diperoleh bahwa skor responden dengan frekuensi terbanyak (modus) berada pada interval nilai 26-28 memiliki 26 frekuensi (35,67%) dan skor responden dengan frekuensi terkecil berada pada interval nilai 14 – 16 memiliki 1 frekuensi (1,36%), Hal ini tergambar jelas pada histogram berikut ini:



Gambar 4.8 Histogram Penggunaan Media LCD

Penentuan kategori dari skor penggunaan media LCD dilakukan dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

Tabel 4.11 Kriteria Penggunaan media LCD

PRESENTASE	Nilai Huruf	Bobot	KATEGORI
86% - 100%	A	4	Sangat Baik
76% - 85%	B	3	Baik
60% - 75%	C	2	Cukup
55% - 59%	D	1	Kurang Baik
00% - 54%	E	0	Tidak Baik

Sumber Data: *Ngalim Purwanto, 2002:102*

Skor variabel penggunaan media LCD adalah 1734. Sementara itu, skor ideal untuk pengelolaan kelas adalah $4 \times 7 \times 73 = 2044$ (4 = skor tertinggi tiap item, 7 = jumlah butir instrumen, dan 73 = jumlah responden). Dengan demikian, penggunaan media LCD yang ditampilkan adalah $1734 : 2044 = 0,848$ atau 84.8% dari kriterium yang ditetapkan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media LCD termasuk dalam kategori "baik".

4.2.2 Peningkatan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam

Data diolah dengan menggunakan Program SPSS 2.10. diperoleh untuk variabel peningkatan minat belajar pendidikan agama Islam (Y) menunjukkan skor yang berada antara 17 sampai 46 dengan menghasilkan mean sebesar 38,40, median sebesar 39,00 modus 40, standar deviasi sebesar 4,991 dan varians sebesar 24,909. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.12 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Y

Statistics

peningkatan minat belajar pendidikan agama islam

N	Valid	73
	Missing	0
Mean		38,40
Std. Error of Mean		,584
Median		39,00
Mode		40

Std. Deviation	4,991
Variance	24,909
Range	17
Minimum	29
Maximum	46
Sum	2803

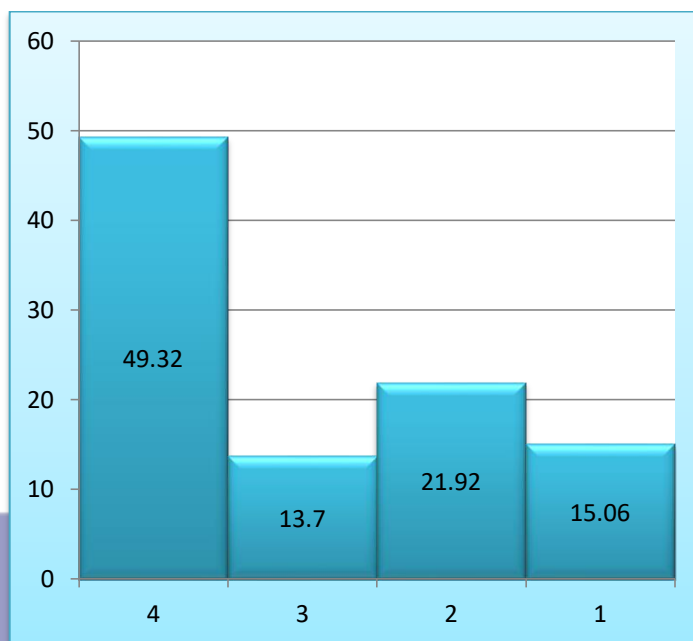
Selanjutnya setelah diperoleh nilai mean, median, modus, standar deviasi, dan varians, selanjutnya data tersebut disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan histogram pada setiap item angket.

Tabel 4.13 Saya rajin mengerjakan tugas mata pelajaran pendidikan agama

Islam			
No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu	36	49,32%
	Sering	10	13,70%
	Jarang	16	21,92%
	Tidak pernah	11	15,06%
Jumlah		73	100%

Berdasarkan pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa dari 73 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel peningkatan minat belajar pendidikan agama Islam (Y) nomor 1 bahwa Saya rajin mengerjakan tugas mata pelajaran pendidikan agama Islam terdapat 36 atau 49,32% mengatakan selalu, terdapat 10 atau 13,70 % mengatakan sering, terdapat 16 atau 21,92 % mengatakan jarang, terdapat 11 atau 15,06 % mengatakan tidak pernah.

Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapaun bentuk histogram sebagai berikut:



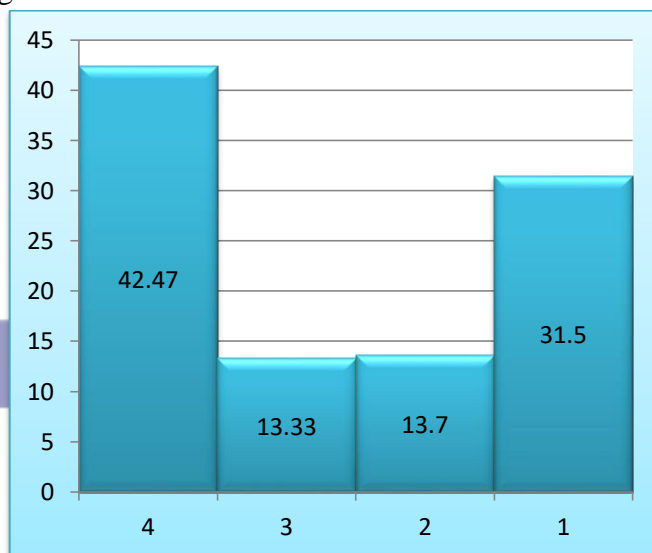
Gambar 4.9 Histogram variabel (Y) Item Pernyataan 1

Tabel 4.14 Saya kesulitan belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
2	Selalu	31	42,47%
	Sering	9	12,33%
	Jarang	10	13,70%
	Tidak pernah	23	31,50%
Jumlah		73	100%

Berdasarkan pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa dari 73 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel peningkatan minat belajar pendidikan agama Islam nomor 2 bahwa saya kesulitan belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam terdapat 31 atau 42,47 % mengatakan selalu, terdapat 9 atau 12,33 % mengatakan sering, terdapat 10 atau 13,70% mengatakan jarang, dan terdapat 23 atau 31,50% mengatakan tidak pernah.

Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.10 Histogram variabel (Y) Item pertanyaan 2

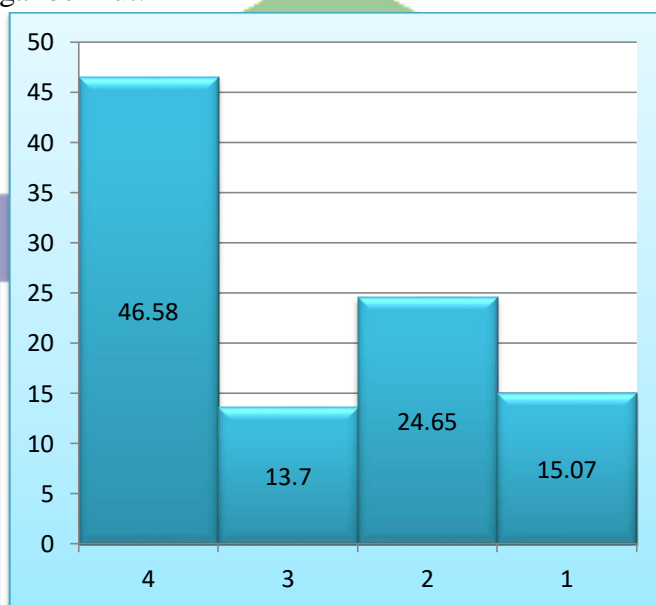
Tabel 4.15 Saya kurang aktif ketika berdiskusi dikelas pada mata pelajaran pendidikan agama Islam

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
3	Selalu	34	46,58%
	Sering	10	13,70%
	Jarang	18	24,65%
	Tidak pernah	11	15,07%
Jumlah		73	100%

Berdasarkan pada tabel 4.15 menunjukkan bahwa dari 73 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel peningkatan minat belajar pendidikan agama Islam (Y) nomor 3 bahwa saya kurang aktif ketika berdiskusi dikelas pada mata pelajaran pendidikan agama Islam terdapat 34 atau 46,58% mengatakan bahwa selalu, terdapat 10 atau 13,70 % mengatakan sering, terdapat

18 atau 24,65 % mengatakan jarang, terdapat 11 atau 15,07 % mengatakan tidak pernah.

Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.11 Histogram variabel (Y) Item pernyataan 3

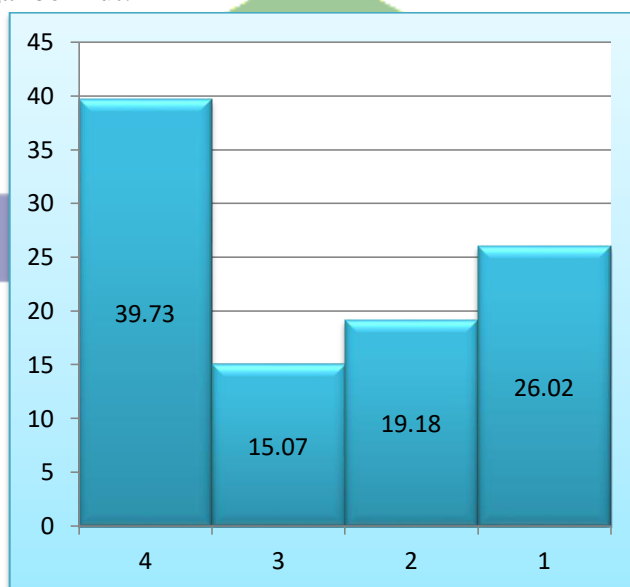
Tabel 4.16 Saya mudah memahami materi pelajaran pendidikan agama Islam

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
4	Selalu	29	39,73%
	Sering	11	15,07%
	Jarang	14	19,18%
	Tidak pernah	19	26,02%
Jumlah		73	100%

Berdasarkan pada tabel 4.16 menunjukkan bahwa dari 73 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel peningkatan minat belajar pendidikan agama Islam peserta didik (Y) nomor 4 bahwa saya mudah memahami materi pelajaran pendidikan agama Islam terdapat 29 atau 39,73 % mengatakan

selalu, terdapat 11 atau 15,07 % mengatakan sering, terdapat 14 atau 19,18 % mengatakan jarang, terdapat 19 atau 26,02% mengatakan tidak pernah.

Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.12 Histogram variabel (Y) Item Pernyataan 4

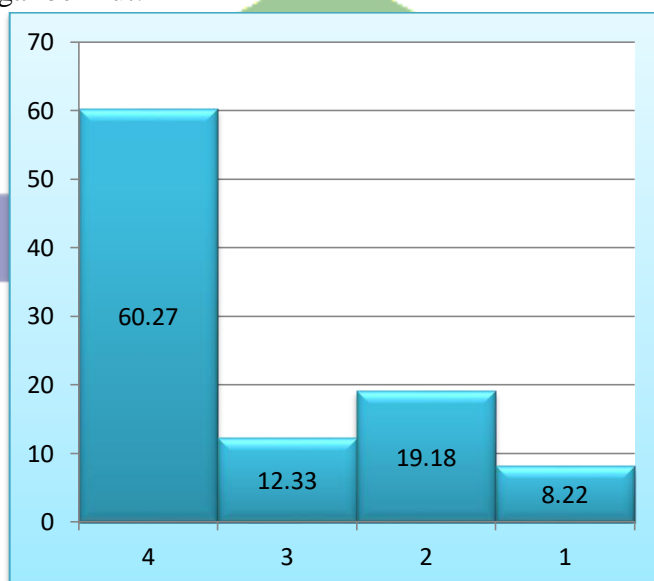
Tabel 4.17 Saya sulit memahami materi pelajaran pendidikan agama Islam

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
5	selalu	36	49,32%
	sering	12	16,43%
	Jarang	12	16,44%
	Tidak pernah	13	17,81%
Jumlah		73	100%

Berdasarkan pada tabel 4.17 menunjukkan bahwa dari 73 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel peningkatan minat belajar pendidikan agama Islam peserta didik (Y) nomor 5 bahwa saya sulit memahami materi pelajaran pendidikan agama Islam terdapat 36 atau 49,32% mengatakan

selalu, terdapat 12 atau 16,43 % mengatakan sering, terdapat 12 atau 16,44% mengatakan jarang, terdapat 13 atau 17,81 % mengatakan tidak pernah.

Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapaun bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.13 Histogram variabel (Y) Item Pernyataan 5

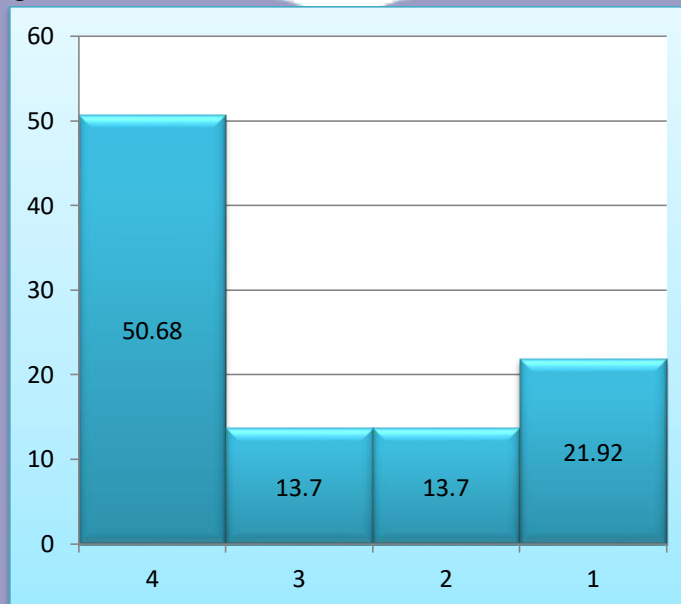
Tabel 4.18 Saya membaca buku pelajaran pendidikan agama Islam terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai sehingga saya dapat lebih cepat memahami materi

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
6	selalu	44	60,27%
	sering	9	12,33%
	Jarang	14	19,18%
	Tidak pernah	6	8,22%
Jumlah		73	100%

Berdasarkan pada tabel 4.18 menunjukkan bahwa dari 73 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel peningkatan minat belajar

pendidikan agama Islam peserta didik (Y) nomor 6 bahwa saya membaca buku pelajaran pendidikan agama Islam terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai sehingga saya dapat lebih cepat memahami materi terdapat 44 atau 60,27 % mengatakan selalu, terdapat 9 atau 12,33 % mengatakan sering, terdapat 14 atau 19,18 % mengatakan jarang, terdapat 6 atau 8,22 mengatakan tidak pernah.

Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapaun bentuk histogram sebagai berikut:



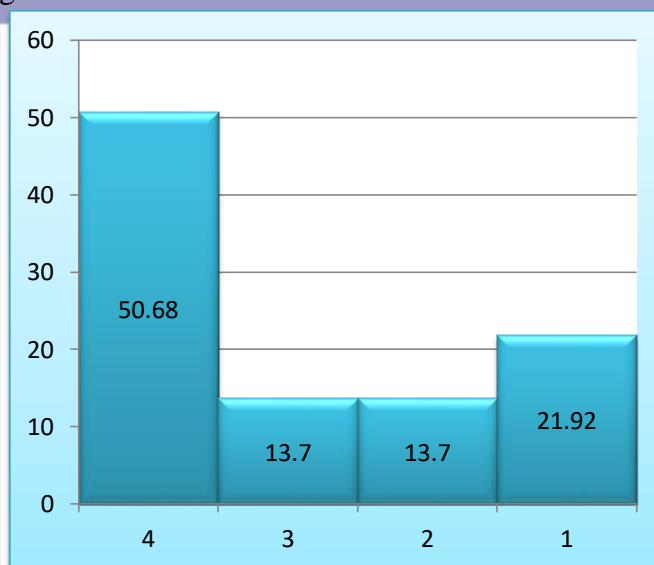
Gambar 4.14 Histogram variabel (Y) Item Pernyataan 6

Tabel 4.19 Saya selalu bertanya dalam kelas pada mata pelajaran pendidikan agama Islam

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
7	selalu	37	50,68%
	sering	10	13,70%
	Jarang	10	13,70%
	Tidak pernah	16	21,92%
Jumlah		73	100%

Berdasarkan pada tabel 4.19 menunjukkan bahwa dari 73 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel peningkatan minat belajar pendidikan agama Islam peserta didik (Y) nomor 7 bahwa saya selalu bertanya dalam kelas pada mata pelajaran pendidikan agama Islam terdapat 37 atau 50,68% mengatakan selalu, terdapat 10 atau 13,70 % mengatakan sering, terdapat 10 atau 13,70 % mengatakan jarang, terdapat 16 atau 21,92 mengatakan tidak pernah.

Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



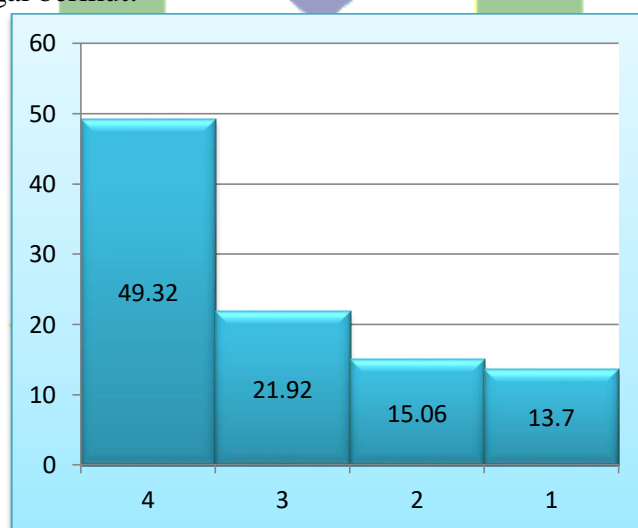
Gambar 4.15 Histogram variabel (Y) Item pernyataan 7

Tabel 4.20 Saya menanyakan materi pelajaran pendidikan agama Islam jika ada yang kurang jelas

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
8	selalu	36	49,32%
	sering	16	21,92%
	Jarang	11	15,06%
	Tidak pernah	10	13,70%
Jumlah		73	100%

Berdasarkan pada tabel 4.20 menunjukkan bahwa dari 73 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel peningkatan minat belajar pendidikan agama Islam peserta didik (Y) nomor 8 bahwa Saya menanyakan materi pelajaran pendidikan agama Islam jika ada yang kurang jelas terdapat 36 atau 49,32 % mengatakan selalu, terdapat 16 atau 21,92 % mengatakan sering, terdapat 11 atau 15,06 % mengatakan jarang, terdapat 10 atau 13,70 mengatakan tidak pernah.

Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



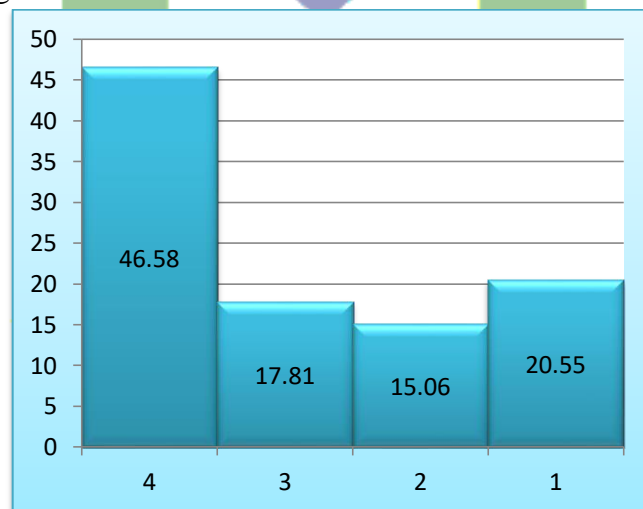
Gambar 4.16 Histogram variabel (Y) Item Pernyataan 8

Tabel 4.21 Saya berdiskusi terlebih dahulu dengan teman sebangku sebelum bertanya kepada guru pendidikan agama Islam

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
9	selalu	34	46,58%
	sering	13	17,81%
	Jarang	11	15,06%
	Tidak pernah	15	20,55%
Jumlah		73	100%

Berdasarkan pada tabel 4.21 menunjukkan bahwa dari 73 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel peningkatan minat belajar pendidikan agama Islam peserta didik (Y) nomor 9 bahwa Saya berdiskusi terlebih dahulu dengan teman sebangku sebelum bertanya kepada guru pendidikan agama Islam terdapat 34 atau 46,58 % mengatakan selalu, terdapat 13 atau 17,81 % mengatakan sering, terdapat 11 atau 15,06 % mengatakan jarang, terdapat 15 atau 20,55 mengatakan tidak pernah.

Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



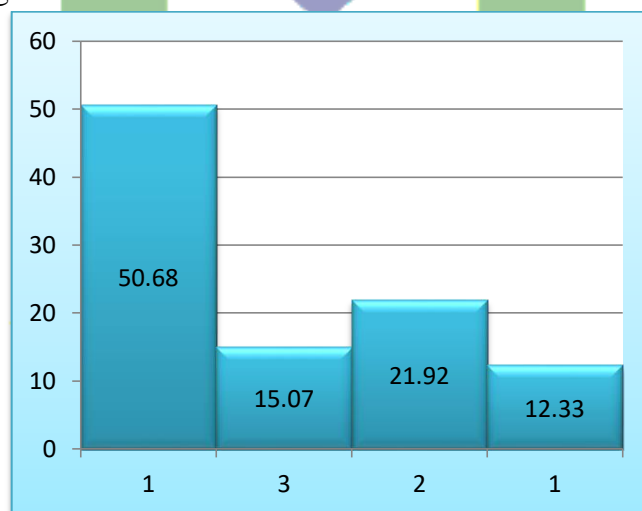
Gambar 4.17 Histogram Variabel (Y) Item Penyataan 9

Tabel 4.22 Saya mengikuti mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan perasaan senang

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
10	selalu	37	50,68%
	sering	11	15,07%
	Jarang	16	21,92%
	Tidak pernah	9	12,33%
Jumlah		73	100%

Berdasarkan pada tabel 4.22 menunjukkan bahwa dari 73 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel peningkatan minat belajar pendidikan agama Islam peserta didik (Y) nomor 10 bahwa saya mengikuti mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan perasaan senang terdapat 37 atau 50,68 % mengatakan bahwa selalu, terdapat 11 atau 15,07 % mengatakan sering, terdapat 16 atau 21,92 % mengatakan jarang, terdapat 9 atau 12,33 mengatakan tidak pernah.

Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



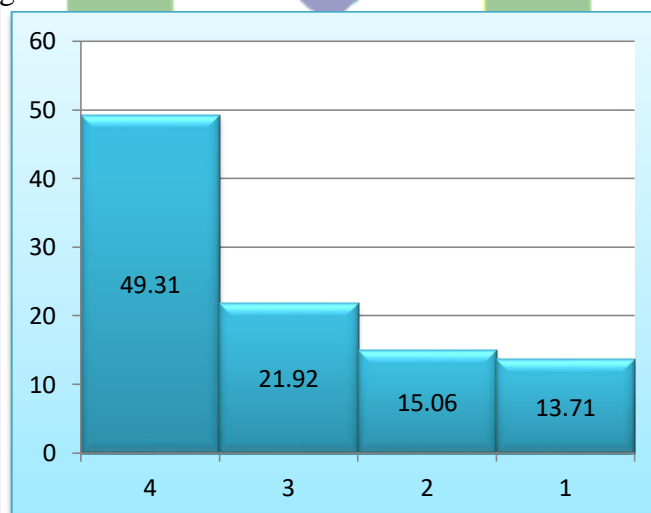
Gambar 4.18 Histogram variabel (Y) Item Pernyataan 10

Tabel 4.23 Saya kurang senang ketika pembelajaran pendidikan agama Islam akan dimulai

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
11	selalu	36	49,31%
	sering	16	21,92%
	Jarang	11	15,06%
	Tidak pernah	10	13,71%
Jumlah		73	100%

Berdasarkan pada tabel 4.23 menunjukkan bahwa dari 73 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel peningkatan minat belajar pendidikan agama Islam peserta didik nomor 11 variabel (Y) Saya kurang senang ketika pembelajaran pendidikan agama Islam akan dimulai terdapat 36 atau 49,31% mengatakan selalu, terdapat 16 atau 21,92 % mengatakan sering, terdapat 11 atau 15,06 % mengatakan jarang, terdapat 10 atau 13,71 mengatakan tidak pernah.

Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



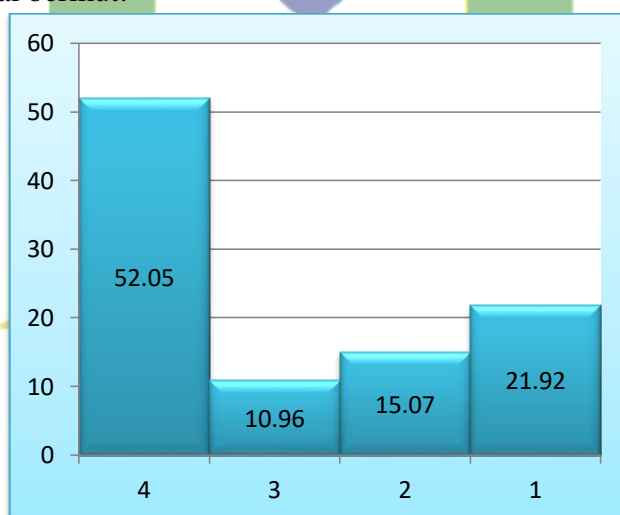
Gambar 4.19 Histogram variabel (Y) Item Pernyataan 11

Tabel 4.24 Saya berpartisipasi dalam pembagian kelompok pada mata pelajaran pendidikan agama Islam

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
12	Selalu	38	52,05%
	Sering	8	10,96%
	Jarang	11	15,07%
	Tidak pernah	16	21,92%
Jumlah		73	100%

Berdasarkan pada tabel 4.24 menunjukkan bahwa dari 73 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel peningkatan minat belajar pendidikan agama Islam peserta didik (Y) nomor 12 bahwa Saya berpartisipasi dalam pembagian kelompok pada mata pelajaran pendidikan agama Islam terdapat 38 atau 52,05 % mengatakan selalu, terdapat 8 atau 10,96% mengatakan sering, terdapat 11 atau 15,07 % mengatakan jarang, terdapat 16 atau 21,92% mengatakan tidak pernah.

Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



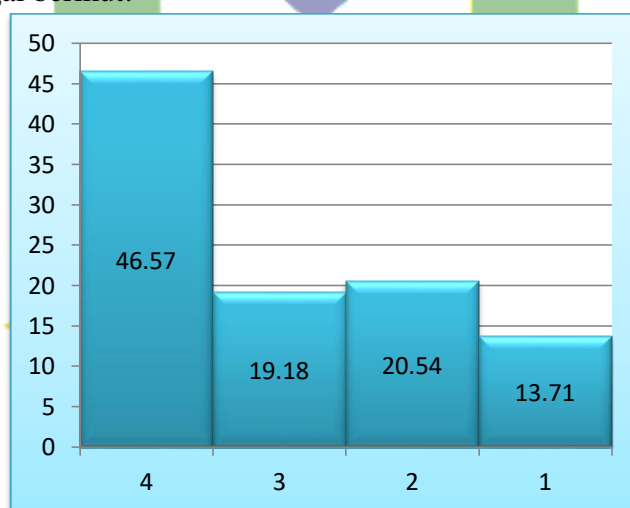
Gambar 4.20 Histogram variabel (Y) Item Pernyataan 12

Tabel 4.25 Saya menyimak dengan baik penjelasan dari guru pendidikan agama Islam

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
13	selalu	34	46,57%
	sering	14	19,18%
	Jarang	15	20,54%
	Tidak pernah	10	13,71%
Jumlah		73	100%

Berdasarkan pada tabel 4.25 menunjukkan bahwa dari 73 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel peningkatan minat belajar pendidikan agama Islam (Y) nomor 13 bahwa Saya menyimak dengan baik penjelasan dari guru pendidikan agama Islam peserta didik terdapat 34 atau 46,57% mengatakan selalu, terdapat 14 atau 19,18 % mengatakan sering, terdapat 15 atau 20,54 % mengatakan jarang, terdapat 10 atau 13,71 mengatakan tidak pernah.

Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



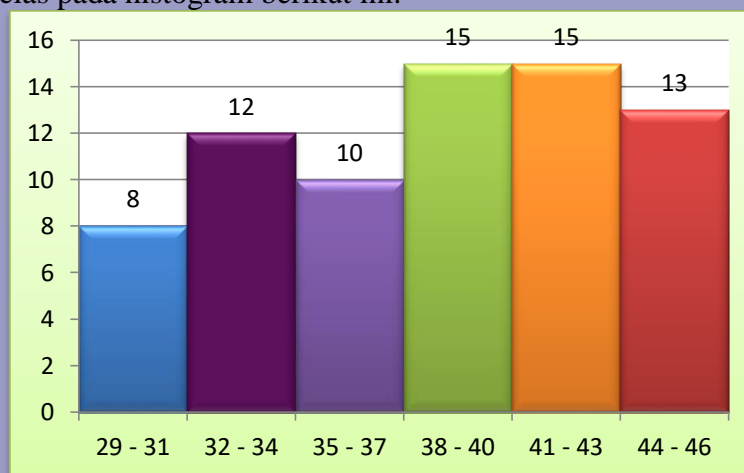
Gambar 4.21 Histogram variabel (Y) Item Pernyataan 13

Distribusi frekuensi skor variabel motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.26 Distribusi Frekuensi Variabel Y

29 – 31	8	10,96%
32 – 34	12	16,44%
35 – 37	10	13,69%
38 – 40	15	20,55%
41 – 43	15	20,55%
44 - 46	13	17,81%
JUMLAH	73	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi, untuk skor total yang diperoleh setiap responden dengan nilai 29 - 31 memiliki 1 frekuensi (10,96%), nilai 32 - 34 memiliki 12 frekuensi (16,44%), nilai 35 - 37 memiliki 10 frekuensi (13,69%), nilai 38 - 40 memiliki 15 frekuensi (20,55%), nilai 41 - 43 memiliki 15 frekuensi (20,55%), nilai 44 - 46 memiliki 13 frekuensi (17,81%). Dengan demikian, diperoleh bahwa skor responden dengan frekuensi terbanyak (modus) berada pada nilai 41 - 43 memiliki 15 frekuensi (20,55%), dan skor responden dengan frekuensi terkecil berada pada nilai 29 - 31 memiliki 8 frekuensi (10,96%). Hal ini tergambar jelas pada histogram berikut ini:



Gambar 4.22 Histogram Peningkatan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik

Penentuan kategori dari skor peningkatan minat belajar pendidikan agama Islam peserta didik menggunakan kriteria bentuk presentase sebagai berikut.

Tabel 4.27 Peningkatan minat belajar pendidikan Agama Islam Peserta Didik

PRESENTASE	Nilai Huruf	Bobot	KATEGORI
86% - 100%	A	4	Sangat Baik
76% - 85%	B	3	Baik
60% - 75%	C	2	Cukup
55% - 59%	D	1	Kurang Baik
00% - 54%	E	0	Tidak Baik

Sumber Data: Ngalim Purwanto, 2002:102

Skor total variabel peningkatan minat belajar pendidikan agama Islam peserta didik adalah 2803. Sementara itu, skor ideal untuk peningkatan minat belajar Pendidikan Agama Islam adalah $4 \times 13 \times 73 = 3796$ (4 = skor tertinggi tiap item, 13 = jumlah butir instrumen, dan 73 = jumlah responden). Dengan demikian, nilai Peningkatan minat belajar Pendidikan Agama Islam yang ditampilkan adalah $2803 : 3796 = 0.738$ atau 73.8% dari kriterium yang ditetapkan. Sehingga, dapat dikatakan bahwa peningkatan minat belajar pendidikan agama Islam termasuk dalam kategori “cukup”.

4.3 Pengujian Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Uji Normalitas Data

Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*. Sebelum menganalisis data berdasarkan data yang diperoleh, maka data harus memenuhi persyaratan uji analisis yang digunakan. Tujuan dilakukan uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik parametrik. Adapun metode yang digunakan dalam uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov Smirno* dengan menggunakan *program SPSS versi 21*.⁵⁴ Peneliti menggunakan *program SPSS versi 21* dengan rumus *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sebagai berikut.

⁵⁴Syofian Sireger, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17*, h.153

Tabel 4.28 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,60528158
	Absolute	,093
Most Extreme Differences	Positive	,056
	Negative	-,093
	Kolmogorov-Smirnov Z	,797
Asymp. Sig. (2-tailed)		,549

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Karena nilai sig $0.549 \geq 0.05$ maka H_1 diterima, hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

4.3.2 Uji Linearitas

Tujuan dilakukan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X) mempunyai hubungan linear dengan menggunakan analisis regresi linear. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linear sederhana yakni analisis data selanjutnya.⁵⁵ Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan uji F menggunakan aplikasi *program SPSS versi 21.0*. Adapun hasil oleh data peneliti sebagai berikut:

Tabel 4.29 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
peningkatan minat belajar	Between Groups	(Combined)	593,763	12	49,480	2,475	,011
	Linearity		266,459	1	266,45	13,32	,001
				9		6	

⁵⁵Syofian Sireger, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17*, h.153

pendidikan agama islam *	Deviation from Linearity	327,304	11	29,755	1,488	,160
penggunaan media LCD	Within Groups Total	1199,716 1793,479	60 72	19,995		

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan program SPSS versi 21. Jika probabilitas *sig deviation linearity* > 0.05 , maka data berpola linier. Sebaliknya jika probabilitas (*sig*) < 0.05 , maka data tidak berpola linier. Terlihat dari tabel di atas, diperoleh nilai hitung signifikansi hubungan antara variabel pengelolaan kelas (X) dengan variabel motivasi belajar sejarah kebudayaan Islam (Y) yaitu $0.160 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berpola linier pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Sehingga, variabel penggunaan media LCD (X) dapat digunakan untuk memprediksi variabel peningkatan minat belajar Pendidikan Agama Islam (Y).

4.3.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis berisi tentang kebenaran hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Teknik statistik digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media LCD (X) terhadap peningkatan minat belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik (Y). Untuk mempermudah melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS 21.

Tabel 4.30 Variabel X dan Y

No	X	Y	X.Y	X ²	Y ²
1	23	42	966	529	1764
2	28	44	1232	784	1936
3	26	35	910	676	1225
4	23	36	828	529	1296
5	19	39	741	361	1521
6	27	40	1080	729	1600
7	26	37	962	676	1369
8	22	38	836	484	1444

9	27	46	1242	729	2116
10	27	43	1161	729	1849
11	25	42	1050	625	1764
12	24	35	840	576	1225
13	22	34	748	484	1156
14	28	46	1288	784	2116
15	25	46	1150	625	2116
16	24	42	1008	576	1764
17	20	31	620	400	961
18	24	41	984	576	1681
19	25	42	1050	625	1764
20	22	44	968	484	1936
21	18	32	576	324	1024
22	18	37	666	324	1369
23	25	31	775	625	961
24	27	43	1161	729	1849
25	26	43	1118	676	1849
26	17	40	680	289	1600
27	28	44	1232	784	1936
28	23	40	920	529	1600
29	25	40	1000	625	1600
30	20	33	660	400	1089
31	22	31	682	484	961
32	19	37	703	361	1369
33	27	46	1242	729	2116
34	26	38	988	676	1444
35	26	34	884	676	1156
36	26	40	1040	676	1600
37	28	41	1148	784	1681
38	28	40	1120	784	1600
39	24	45	1080	576	2025
40	24	30	720	576	900
41	24	46	1104	576	2116
42	28	43	1204	784	1849
43	26	29	754	676	841
44	17	34	578	289	1156

45	27	45	1215	729	2025
46	28	40	1120	784	1600
47	23	45	1035	529	2025
48	21	41	861	441	1681
49	25	31	775	625	961
50	28	39	1092	784	1521
51	28	42	1176	784	1764
52	20	39	780	400	1521
53	25	45	1125	625	2025
54	26	29	754	676	841
55	25	32	800	625	1024
56	26	35	910	676	1225
57	26	41	1066	676	1681
58	25	33	825	625	1089
59	21	37	777	441	1369
60	25	42	1050	625	1764
61	25	44	1100	625	1936
62	28	40	1120	784	1600
63	20	32	640	400	1024
64	18	34	612	324	1156
65	21	42	882	441	1764
66	23	38	874	529	1444
67	21	35	735	441	1225
68	17	39	663	289	1521
69	21	37	777	441	1369
70	22	30	660	484	900
71	14	32	448	196	1024
72	23	32	736	529	1024
73	23	32	736	529	1024
jumlah	1734	2803	67043	41990	109421

Keterangan:

$$(\Sigma)x = 1734$$

$$(\Sigma) y = 2803$$

$$\Sigma xy = 67043$$

$$\sum x^2 = 41990$$

$$\sum y^2 = 109421$$

Selanjutnya dimasukkan dalam rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{73(67043) - (1734)(2803)}{\sqrt{[73(41990) - (1734)^2][73(109421) - (2803)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{33737}{\sqrt{[58514][130924]}}$$

$$r_{xy} = \frac{33737}{\sqrt{7660886936}}$$

$$r_{xy} = \frac{33737}{87526.4927665}$$

$$r_{xy} = 0,38544901016$$

$$r_{xy} = 0,385\%$$

Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$) maka H_1 diterima, H_0 ditolak. Tetapi sebaliknya, apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka H_0 diterima, H_1 ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diperoleh $0,385 > = 0,227$ pada taraf signifikan 5%, sehingga disimpulkan bahwa H_1 ditolak, dan H_0 diterima. Berarti, terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Kemudian untuk menentukan nilai t_{hitung} untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X dengan variabel Y dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,385 \sqrt{73-2}}{\sqrt{1-(0,385)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,385 \sqrt{72}}{\sqrt{1-0,148225}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,385 \cdot 8.426}{\sqrt{0,852}}$$

$$t_{hitung} = \frac{3,244}{0,923}$$

$$t_{hitung} = 3,514$$

Kriteria pengujian diambil berdasarkan perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Begitupun sebaliknya. Hasil perhitungan secara manual diperoleh $t_{hitung} = 3.514 \geq t_{tabel} = 1.995$. Karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh penggunaan media LCD terhadap peningkatan minat belajar pendidikan agama Islam peserta didik SMK Negeri 1 pinrang.

Besarnya pengaruh penggunaan media LCD terhadap peningkatan minat belajar pendidikan agama Islam peserta didik, dapat diketahui dengan mengkuadratkan nilai kofisiensi korelasi. Kofisiensi korelasi yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah 3.514, kemudian dikuadratkan.

Selanjutnya membuat persamaan regresi linear sederhana untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh positif atau negatif terhadap variabel Y.

$$b = \frac{n \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{73(67043) - (1734) \cdot (2803)}{73(41990) - (1734)^2} = \frac{33737}{58514} = 0.577$$

Mencari nilai konstanta a

$$a = \frac{\sum y - b \cdot \sum x}{n}$$

$$a = \frac{2803 - 0,577 \cdot 1734}{73} = \frac{1802,482}{73} = 24,69$$

Berdasarkan hasil uji persamaan regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai konstanta $b = 0.577$ dan nilai konstanta $a = 24.69$ maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 24.69 + 0,577 X.$$

Dimana: Y adalah peningkatan minat belajar pendidikan agama Islam dan X adalah penggunaan media LCD Artinya yang termaksud di dalam persamaan regresi linear tersebut adalah:

1. Nilai konstanta sebesar 24,69 menyatakan bahwa jika nilai $X = 0$ atau variabel penggunaan media LCD tidak ada, maka nilai variabel peningkatan minat belajar pendidikan agama Islam peserta didik adalah 24.69.
2. Koefisien regresi variabel penggunaan media LCD 0,577, mengandung arti bahwa setiap penambahan 1 (satu) poin variabel penggunaan media LCD, maka hal itu akan peningkatan minat belajar pendidikan agama Islam sebesar 0,577.

Inteprestasi dari persamaan di atas adalah bahwa koefisien regresi variabel penggunaan media LCD (X) memiliki tanda positif atau memiliki pengaruh positif

terhadap peningkatan minat belajar pendidikan agama Islam peserta didik sebesar 0,555, yaitu mengandung implikasi bahwa penggunaan media LCD searah dengan variabel peningkatan minat belajar pendidikan agama Islam dengan kata lain bahwa variabel penggunaan media LCD mempunyai pengaruh yang positif terhadap peningkatan minat belajar pendidikan agama Islam peserta didik.

Setelah melakukan analisis data secara manual, peneliti juga menggunakan analisis dengan *program SPSS 21*. Adapun hasil analisis data untuk menguji hipotesis yang dirumuskan peneliti sebagai berikut:

Tabel 4.31 Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	24,702	3,929		6,288	,000
1 penggunaan media LCD	,577	,164	,385	3,520	,001

a. Dependent Variable: peningkatan minat belajar pendidikan agama islam

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi *program SPSS 21*. Dari tabel *Coefficients* diperoleh $Sig = 0.001$. Karena nilai $sig (0.001) < \alpha (0.05)$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh penggunaan media LCD (X) terhadap peningkatan minat belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik (Y).

Tabel 4.32 Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,385 ^a	,149	,137	4,638

a. Predictors: (Constant), penggunaan media LCD

b. Dependent Variable: peningkatan minat belajar pendidikan agama islam

Besarnya pengaruh X terhadap Y dapat diketahui dengan berpedoman pada nilai R Square atau r^2 yang terdapat pada output SPSS bagian *model Summary*. Dari output di atas diketahui nilai R Square sebesar 0.149. Sehingga persamaan koefisien determinasinya adalah sebagai berikut.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0.149 \times 100\% = 14,9\%$$

Nilai koefisien determinasinya sebesar 14,9% maka dapat disimpulkan pengaruh penggunaan media LCD (X) terhadap peningkatan minat belajar pendidikan agama Islam peserta didik (Y) sebesar 14,9%, sedangkan 85,1% peningkatan minat belajar pendidikan agama Islam Jurusan Multimedia SMK Negeri 1 Pinrang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum peneliti menjelaskan mengenai hasil penelitian, maka terlebih dahulu peneliti mendeskripsikan bahwa penggunaan media LCD adalah sebuah alat elektronik yang berfungsi menampilkan gambar sebagai sarana pendidikan yang digunakan untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Peningkatan minat belajar pendidikan agama Islam adalah suatu dorongan dari dalam maupun dari luar diri peserta didik yang dapat menggerakannya untuk lebih giat dalam melakukan kegiatan belajar pendidikan agama Islam agar tercapai tujuan yang diinginkan yang ditandai dengan perubahan tingkah laku baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Pendidikan agama Islam memiliki kontribusi dalam memberikan minat belajar kepada peserta didik untuk memahami dan menghayati tentang pendidikan agama Islam yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan sikap, watak, dan kepribadian peserta didik.

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisis sebelumnya, berikut ini merupakan uraian mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan.

4.4.1 Penggunaan Media LCD

Berdasarkan hasil analisis data, telah diperoleh nilai pada masing-masing variabel penggunaan media LCD (X). Skor variabel penggunaan media LCD adalah 1734. Sementara itu, skor ideal untuk pengelolaan kelas adalah $4 \times 7 \times 73 = 2044$ (4 = skor tertinggi tiap item, 7 = jumlah butir instrumen, dan 73 = jumlah responden). Dengan demikian, penggunaan media LCD yang ditampilkan adalah $1734 : 2044 = 0,848$ atau 84.8% dari kriteria yang ditetapkan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media LCD termasuk dalam kategori baik.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa penggunaan media LCD di kategorikan baik, karena media LCD adalah salah satu media pembelajaran yang efektif mencakup tiga aspek taksonomi, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dari aspek *kognitif* dapat dipergunakan untuk mengajarkan berbagai aturan dan prinsip dan dapat menyampaikan informasi secara nyata. Dari aspek *afektif* dapat menciptakan suasana pembelajaran serta menunjang suatu materi dalam hubungannya dengan perubahan sikap dan tingkah laku. Dari aspek *psikomotorik* mengajarkan keterampilan verbal dan menunjukkan posisi sesuatu yang sedang terjadi, mengajarkan berbagai langkah dan prinsip dalam proses belajar mengajar.⁵⁶

Penggunaan media LCD membawa dampak positif bagi psikologi guru. Bagi guru tidak mudah untuk menguasai kelas dan menciptakan nyaman dalam belajar, dengan menggunakan LCD peserta didik tidak terlihat mengantuk maupun

⁵⁶Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: CV Mikasa Galiza, 2003), hlm. 111

ngobrol dengan teman sebangku. Sebelum menggunakan LCD peserta didik terkesan membosankan apalagi harus mendenarkan ceramah guru, membuat peserta didik tidak nyaman berada dalam kelas.

4.4.2 Peningkatan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan hasil analisis data, telah diperoleh nilai pada masing-masing variabel peningkatan minat belajar pendidikan agama Islam peserta didik (Y). Skor total variabel peningkatan minat belajar pendidikan agama Islam peserta didik adalah 2803 . Sementara itu, skor ideal untuk peningkatan minat belajar Pendidikan Agama Islam adalah $4 \times 13 \times 73 = 3796$ (4 = skor tertinggi tiap item, 13 = jumlah butir instrumen, dan 73 = jumlah responden). Dengan demikian, nilai motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam yang ditampilkan adalah $2803 : 3796 = 0.738$ atau 73.8% dari kriterium yang ditetapkan. Sehingga, dapat dikatakan bahwa peningkatan minat belajar pendidikan agama Islam termasuk dalam kategori cukup.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa peningkatan minat belajar peserta didik dikategorikan cukup , karena peningkatan minat belajar adalah kecenderungan siswa untuk memperhatikan kegiatan proses pembelajaran terhadap penjelasan yang diberikan guru. Tentu tidak semua siswa dalam proses pembelajaran memiliki minat belajar yang sama terhadap materi yang disampaikan terlalu monoton sehingga membuat siswa kurang tertarik akan belajar. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri.⁵⁷

Berkaitan dengan minat belajar bahwa terdapat beberapa indikator untuk minat siswa dalam pembelajaran yaitu:

⁵⁷Djaali, *Psikologi Pendidikan*(Jakarta: Bumi Aksara ,2007) Hlm.121

- 1) Adanya perasaan suka atau perasaan senang
- 2) Adanya perhatian
- 3) Aktivitas belajar siswa
- 4) Adanya kesadaran atau upaya-upaya untuk belajar⁵⁸

Untuk itu guru harus bisa memanfaatkan minat belajar siswa dengan menyediakan kondisi yang mendukung. Minat siswa belajar merupakan kekuatan yang bersumber dari diri siswa. Memang tidak semua anak didik memulai belajar dengan faktor perhatian yang disiapkan. Banyak peserta didik mengembangkan minat belajarnya pada suatu mata pelajaran sebagai hasil pengaruh dari pada guru, teman-teman sekelas, anggota keluarga.

4.4.3 Pengaruh penggunaan media LCD terhadap peningkatan minat belajar pendidikan agama Islam peserta didik jurusan multimedia SMK Negeri 1 Pinrang

Penggunaan media LCD atau variabel X berpengaruh signifikan terhadap peningkatan minat belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik, hasil perhitungan manual menunjukkan nilai $t_{hitung} = 3.154 > t_{tabel} = 1.995$, maka H_0 ditolak H_1 diterima, selain itu dapat dilihat dari nilai probabilitas (*sig*) yang diperoleh sebesar $0.001 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media LCD (X) terhadap peningkatan minat belajar pendidikan agama Islam peserta didik (Y).

Persamaan linear sederhana ($24,69Y + 0,577X$) menunjukkan angka koefisien regresi bernilai positif (+), hal ini menjelaskan bahwa penggunaan media LCD (X) berpengaruh positif terhadap peningkatan minat belajar pendidikan agama Islam peserta didik (Y).

Besarnya pengaruh X terhadap Y dapat diketahui dengan berpedoman pada nilai R Square atau r^2 yang terdapat pada output SPSS bagian *model*

⁵⁸Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 166-167

Summary. Dari output di atas diketahui nilai R Square sebesar 0.149. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh penggunaan media LCD (X) terhadap peningkatan minat belajar pendidikan agama Islam peserta didik (Y) sebesar 14,9% sedangkan 85,1% peningkatan minat belajar pendidikan agama Islam peserta didik jurusan multimedia SMK negeri 1 pinrang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Dalam menggunakan media LCD tidak semua materi pelajaran fiqih dapat disampaikan melalui media LCD. Oleh karena itu guru juga harus dapat memilih dan menggunakan media pembelajaran, khususnya media LCD yang sesuai dengan masalah-masalah yang akan diajarkan agar proses belajar mengajar dapat efektif dan dapat berhasil seoptimal mungkin. Minat belajar salah satunya sangat ditentukan oleh cara ataupun alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi materi dalam hal ini menggunakan media proyektor LCD, sehingga ketika pembelajaran berlangsung siswa dapat belajar secara aktif.

Proses belajar mengajar akan berhasil dengan baik sesuai tujuan yang dirumuskan apabila terjadi proses interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya. Oleh karena itu agar terjadi interaksi yang positif dalam proses belajar mengajar diperlukan suatu media yang sesuai suatu tujuan. Dan salah satu media yang dapat digunakan untuk tercapainya tujuan yaitu adanya minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam adalah media LCD (Liquid Crystal Display) yaitu alat metode dan teknik yang digunakan dalam rangka mengefektifkan komunikasi antara guru dan siswa, dan siswa dengan lingkungannya dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan dalam penelitian ini yang membahas mengenai pengaruh penggunaan media LCD terhadap peningkatan minat belajar pendidikan Agama Islam peserta didik jurusan multimedia SMK Negeri 1 Pinrang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Penggunaan media LCD di jurusan multimedia SMK Negeri 1 Pinrang termasuk dalam kategori baik dengan angka presentasi yaitu 84,8% dari kriterium ditetapkan dengan menganalisis angket yang dibagikan kepada 73 responden.

5.1.2 Peningkatan minat belajar pendidikan agama Islam peserta didik termasuk dalam kategori cukup dengan angka presentasi yaitu 73.8% dari kriterium ditetapkan dengan menganalisis angket yang dibagikan kepada 73 responden.

5.1.3 Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh penggunaan media LCD terhadap peningkatan minat belajar pendidikan agama Islam peserta didik jurusan multimedia SMK Negeri 1 Pinrang. Berdasarkan perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , menunjukkan hasil perhatian secara manual $t_{hitung} = 3.514 > t_{tabel} = 1.995$ maka H_1 diterima H_0 ditolak. Dalam persamaan linear sederhana ($24,69Y + 0,577X$) menunjukkan angka koefisien korelasi regresi, nilai sebesar 0,557 angka ini mengandung arti bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif (+), hal ini menjelaskan bahwa penggunaan media LCD (X) berpengaruh positif terhadap peningkatan minat belajar pendidikan agama Islam peserta didik (Y). Selain itu dari output nilai R Square atau r^2 diperoleh 0.149. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh penggunaan

media LCD (X) terhadap peningkatan minat belajar pendidikan agama Islam peserta didik (Y) sebesar 14,9%, sedangkan 85,1% peningkatan minat belajar pendidikan agama Islam jurusan multimedia SMK negeri 1 pinrang di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti

5.2 Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media LCD terhadap peningkatan minat belajar pendidikan Agama Islam peserta didik jurusan multimedia SMK Negeri 1 Pinrang, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

Meskipun hasil dalam penelitian ini menunjukkan penggunaan media LCD berada dalam kategori baik namun, sebagai saran kepada guru pendidikan agama Islam maupun guru yang lainnya di SMK Negeri 1 Pinrang agar tetap dipertahankan bahkan lebih ditingkatkan untuk menjaga agar proses pembelajaran tetap optimal, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Berkaitan dengan peningkatan minat belajar pendidikan Agama Islam peserta didik menunjukkan hasil pada kategori baik juga, agar kiranya tetap dipertahankan dan ditingkatkan lagi agar nantinya peserta didik dapat mengembangkan minat belajar lebih baik sehingga potensinya juga dapat berkembang dengan lebih baik lagi dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad ,Mahmud Assayyid.1992. *Mu'jizat Al-Islam Al-Turbawiyah*, Diterjemahkan Oleh S.A.Zemool Dengan Judul Pendidikan Generasi Qur'an, Solo: Pustaka Mantip.
- Arsyad, Azhar. 2004. *Media Pembelajaran*. Cet.V; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- _____. 2013. *Media Pembelajaran Edisi Revisi*. Cet,16; Jakarta : Rajawali Persada.
- Bahri, Syaiful.1994. *Prestasi Belajar & Kompetensi Guru*, Surabaya : PT Usaha Nasional.
- Bungin, Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif* , Cet.II; Jakarta:Fajar Interpratama.
- Daradjat, Zakiah Dkk. 1983. *Ilmu Pendidikan Islam* (Edisi I; Cet.II; Jakarta:Bumi Aksara,1992)
- _____, Et, Al. 1995 . *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Cet. II;Jakarta: Bumi Aksara.
- _____, 2008. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*,Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto, Drs,. 2016 *Media Pembelajaran Edisi ke-2 Revisi* , Yogyakarta; Gava Media
- Daud Ali, Muhammad.2010. *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Departemen Agama RI. 1998/1990. *Pedoman Pelaksanaan Cbsa Di Madrasah Thasanawiah*, Jakarta: Dirjen Bimbagan Islam.
- _____. 2010. *Al-Quran Dan Terjemahannya*,Cet.IV; Bandung: Diponegoro.
- _____. 2003. *Ilmu Jiwa Beragama*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Fadillah, Muhammad . 2012. *Desain Pmbelajaran Paud : Tinjauan Teoritik Dan Praktik*, Cet I;Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Furchan, Arief. 2004. *Pengantaran Penelitian Dalam Pendidikan* ,Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasan, Khalijah. 1994. *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Al-Ikhlis.

- Hasbullah, 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Cet. Xi; Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Husniah. 2014. 'Pengaruh Penggunaan Media LCD Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Fiqhi Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Parepare (Skripsi Sarjana, Jurusan Tarbiyah Parepare).
- Majid, Abdul dan Dian Andayan. 2006 *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Dan Implementasi Kurikulum)*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam (Upaya Mengefektifkan Pai Di Sekolah)*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Munir. 2008. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Noor Juliansyah. 2014. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah*. Cet.VI; Jakarta: Kencana.
- Ramayulis. 2001. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : Kalam Mulia.
- Salahuddin, Mahfudh. 1990. *Pengantar Pendidikan*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Sanaky,Hujair Ah. 2011. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kaukaba.
- Sardiman. 2000. *Interaksi & Motivasi Belajar* . Jakarta: Rajawali Pers.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Di Lengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & Spss*, Jakarta: Kencana.
- _____. 2015. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Di Lengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & Spss Versi 17* , Cet. V; Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjino, Anas. 2001. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sukardi, Dewa Ketut., 1998. *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar Di Sekolah*, Surabaya : Usaha Nasional
- Saepudin, Dkk. 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi*, Parepare: STAIN Parepare

- Sugiyono. 2002. *Statistik Untuk Penelitian*. Cet. IV; Bandung: CV. Alfabeta.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2003. *Metodeologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Wahab, Abdul Rosyidi. 2009. *Media Pembelajaran*. Cet. I; Malang: Uin-Malang Press.
- Wangsa Teguh Gandhi Hw., 2011. *Filsafat Pendidikan: Mazhab-Mazhab Filsafat Pendidikan* , Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Zuhairini, dkk. *Metodik Khusus Pendidikan Agama Dilengkapi Dengan Sistem Modul Dan Permainan Simulasi*. Cet VIII; Surabaya: Usaha Nasional.





Lampiran 1

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE JURUSAN TARBIYAH Jl. Amal Bakti No.8 Soreang Telp.(0421)21307, Fax.(0421)24404</p>
	<p>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>

ANGKET UNTUK PENELITIAN

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA LCD
 TERHADAP PENINGKATAN MINAT BELAJAR PENDIDIKAN
 AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 1 PINRANG**

I. Petunjuk

1. Bacalah pernyataan berikut dengan teliti.
2. Tulislah nama dan kelas pada lembar yang disediakan.
3. Pilihlah salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan dengan memberikan tanda ceklis (√), dengan keterangan berikut ini:
 SL = Selalu, SR = Sering, J = Jarang, dan TP = Tidak Pernah
4. Jawaban yang Anda berikan tidak asal-asalan (bukan sebenarnya) sebab akan mempengaruhi penelitian.
5. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai Anda.
6. Selamat mengerjakan dan saya ucapkan terima kasih atas perhatiannya.

II. Identitas

1. Nama :
2. Kelas :

III. Daftar Pernyataan

A. Penggunaan Media LCD

No	Pernyataan	Alternatif			
		SL	SR	J	TP
1.	Guru pendidikan agama Islam memanfaatkan media LCD setiap kali pelajarannya				
2.	Guru pendidikan agama Islam memanfaatkan media LCD hanya pada kelas tertentu				
3.	Guru Pendidikan agama Islam memanfaatkan media LCD sesuai dengan materi pelajaran				
4.	Guru pendidikan agama Islam menggunakan media LCD dengan baik				

5.	Guru pendidikan agama Islam menggunakan media LCD dan media lainnya				
6.	Guru pendidikan agama Islam menggunakan media LCD dan memberikan penjelasan				
7.	Guru pendidikan Agama Islam membawakan materi pelajaran secara singkat dan jelas dengan menggunakan media LCD				
8.	Guru pendidikan Agama Islam gugup dalam membawakan materi pelajaran menggunakan media LCD				
9.	Guru pendidikan Agama Islam membawakan materi itu-itu saja dengan media LCD				

B. Peningkatan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam

No	Pernyataan	Alternatif			
		SL	SR	J	TP
1.	Saya rajin mengerjakan tugas mata pelajaran pendidikan agama Islam				
2.	Saya kesulitan belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam				
3.	Saya kurang aktif ketika berdiskusi dikelas pada mata pelajaran pendidikan agama Islam				
4.	Saya mudah memahami materi pelajaran pendidikan agama Islam				
5.	Saya sulit memahami materi pelajaran pendidikan agama Islam				
6.	Saya membaca buku pelajaran pendidikan agama Islam terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai sehingga saya dapat lebih cepat memahami materi				
7.	Saya selalu bertanya dalam kelas pada mata pelajaran pendidikan agama Islam				
8.	Saya menanyakan materi pelajaran pendidikan agama Islam jika ada yang kurang jelas				
9.	Saya berdiskusi terlebih dahulu dengan teman sebangku sebelum bertanya kepada guru pendidikan agama Islam				
10.	Saya mengikuti mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan perasaan senang				
11.	Saya kurang senang ketika pembelajaran pendidikan agama Islam akan dimulai				
12.	Saya berpartisipasi dalam pembagian kelompok pada mata pelajaran pendidikan agama Islam				
13.	Saya menyimak dengan baik penjelasan dari guru pendidikan agama Islam				
14.	Saya memperhatikan penjelasan guru pendidikan agama Islam				

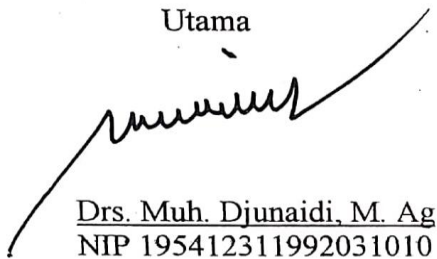
15.	Saya mendengarkan penjelasan guru pendidikan agama Islam dan mencatat hal-hal yang penting				
-----	--	--	--	--	--

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian penyusunan skripsi mahasiswa sesuai dengan judul tersebut, maka pada dasarnya dipandang memenuhi keiavakan untuk digunakan peneitian bersangkutan.

Parepare, 19 Mei 2018

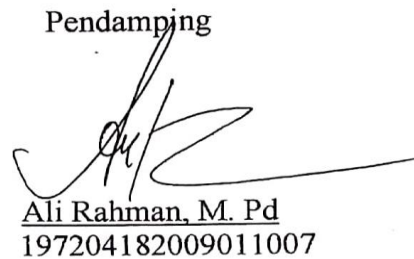
Dosen Pembimbing

Utama



Drs. Muh. Djunaidi, M. Ag
NIP 195412311992031010

Pendamping



Ali Rahman, M. Pd
197204182009011007



Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

**PENGARUH PENGGUNAKAN MEDIA LCD TERHADAP
PENINGKATAN MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA PESERTA
DIDK JURUSAN MULTIMEDIA SMK NEGERI 1 PINRANG**

I. Identitas

- Nama guru** :
- Kelas** :
- Mata Pelajaran** :

II. Petunjuk Pengisian

1. Kegiatan observasi tidak boleh mengganggu jalannya kegiatan pembelajaran
2. Pengamatan menceklis (√) jawaban pada lembar observasi berdasarkan dari hasil pengamatan yang sesungguhnya

III. Pengamatan

No	Pernyataan	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Guru Pendidikan Agama Islam memanfaatkan media LCD dalam pelajaran		
2.	Guru Pendidikan Agama Islam membahas materi terlebih dahulu dan menyampaikan hal-hal pokok yang akan dipelajari dengan menggunakan LCD		
3.	Guru Pendidikan Agama Islam memberikan perhatian		

	kepada peserta didik pada saat menggunakan media LCD		
4.	Guru Pendidikan Agama Islam menggunakan media LCD dengan baik		
5.	Guru Pendidikan Agama Islam menggunakan media LCD dan memberi teguran kepada peserta didik yang ribut dan mengganggu proses pembelajaran		
6.	Guru Pendidikan Agama Islam membawakan materi pelajaran secara singkat dan jelas dengan menggunakan media LCD		
7.	Guru Pendidikan Agama Islam gugup dalam membawakan materi pelajaran menggunakan media LCD		
8.	Guru Pendidikan Agama Islam membawakan materi itu-itu saja dengan media LCD		



Lampiran 3

1. Hasil Uji Coba Penggunaan Media LCD Variabel X

No	Responden	Item Pernyataan									jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Regina	2	1	2	2	4	3	2	3	3	22
2	Suriani	3	2	1	3	3	4	1	1	3	21
3	Sarmila	2	2	3	3	4	4	2	3	4	27
4	Kartika	3	1	4	4	4	3	3	4	4	30
5	Aeni	3	2	4	3	3	4	2	4	4	29
6	Ipa	3	2	4	3	3	4	2	4	4	29
7	Mustawa	4	1	4	4	3	4	3	4	4	31
8	Ikram Fahrul	2	2	3	3	3	4	4	4	3	28
9	Yayat	2	2	2	3	3	3	2	3	2	22
10	Karina	2	2	3	3	4	4	3	3	4	28
11	Sabrina	2	3	3	4	4	4	2	2	4	28
12	Sariana	3	1	1	1	3	4	1	2	2	18
13	Susri	3	2	4	4	3	4	3	3	2	28
14	Anisan	4	2	4	3	2	4	4	4	4	31
15	Nurrahma	4	3	4	4	4	4	4	3	4	34
16	Fahrul	2	1	3	4	4	4	3	4	4	29

17	Rais	2	2	3	3	4	4	2	3	4	27
18	Bahtiar	3	2	4	3	3	3	2	3	3	26
19	Illang	3	1	1	3	3	4	1	2	1	19
20	Akbar	4	4	3	4	4	4	3	3	4	33
21	Rahmania	4	4	4	4	4	4	4	3	3	34
22	Nurmi	3	4	4	4	4	3	3	3	4	32
23	Asriana	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
24	Risma	2	4	4	4	4	4	4	4	4	34
25	Meldi	2	4	4	4	4	4	4	4	4	34
26	Meisyah	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
27	Syahrah	4	4	3	3	3	4	4	2	1	28
28	Marini	2	3	2	2	2	3	4	4	3	25
29	Rahmat	3	3	4	3	3	4	4	4	4	32
30	syahrullah	2	2	4	4	4	3	4	4	4	31



RY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Hasil Uji coba peningkatan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Variabel Y

No	Responen	Item Pertanyaan															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Regina	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	44
2	Suriani	3	1	1	3	1	2	1	1	1	4	3	4	3	1	1	30
3	Sarmila	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	2	3	45
4	Kartika	4	1	4	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	1	4	47
5	Aeni	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	53
6	Ipa	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	49
7	Mustawa	3	1	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	1	3	46
8	Ikram Fahrul	3	1	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	1	3	46
9	Yayat	1	2	2	3	2	2	1	4	3	4	3	4	1	2	2	36
10	Karina	1	2	2	3	3	2	1	3	3	4	4	4	1	2	2	37
11	Sabrina	2	1	3	4	2	2	3	3	4	2	4	3	2	1	3	39
12	Sariana	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	52
13	Susri	4	1	4	3	2	2	4	3	4	4	3	3	4	1	4	46
14	Anisan	1	1	1	3	2	2	3	3	1	4	4	3	1	1	1	31
15	Nurrahma	1	2	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	1	2	4	43
16	Fahrul	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	44
17	Rais	2	2	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4	45
18	Bahtiar	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	48
19	Illang	1	1	1	2	2	2	1	1	1	4	3	2	1	1	1	24
20	Akbar	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	57

21	Rahmania	2	2	2	4	3	4	4	2	3	4	4	4	2	2	2	44
22	Nurmi	1	2	1	3	2	2	1	1	1	4	3	4	1	2	1	29
23	Asriana	2	2	3	2	2	3	4	4	2	4	4	4	2	2	3	43
24	Risma	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	57
25	Meldi	2	2	4	3	2	2	4	4	2	4	4	4	2	2	4	45
26	Meisyah	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
27	Syahrah	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	2	51
28	Marini	3	1	1	2	2	4	2	2	3	4	3	3	3	1	1	35
29	Rahmat	1	1	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	1	1	3	42
30	syahrullah	3	1	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	1	3	47



UNIVERSITY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 4

1. Validasi Angket Penggunaan Media LCD Variabel X

Correlations

		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	total
x1	Pearson Correlation	1	,197	,243	,179	-,231	,274	,156	-,131	-,126	,271
	Sig. (2-tailed)		,298	,195	,343	,220	,143	,412	,489	,506	,148
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x2	Pearson Correlation	,197	1	,395*	,425*	,271	,164	,593**	,085	,181	,657**
	Sig. (2-tailed)	,298		,031	,019	,147	,386	,001	,654	,339	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x3	Pearson Correlation	,243	,395*	1	,663**	,258	,050	,636**	,668**	,596**	,873**
	Sig. (2-tailed)	,195	,031		,000	,169	,791	,000	,000	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x4	Pearson Correlation	,179	,425*	,663**	1	,530**	,141	,463*	,293	,439*	,760**
	Sig. (2-tailed)	,343	,019	,000		,003	,457	,010	,116	,015	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x5	Pearson Correlation	-,231	,271	,258	,530**	1	,034	,101	,018	,435*	,417*
	Sig. (2-tailed)	,220	,147	,169	,003		,858	,595	,926	,016	,022
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x6	Pearson Correlation	,274	,164	,050	,141	,034	1	,041	-,110	,069	,217
	Sig. (2-tailed)	,143	,386	,791	,457	,858		,831	,564	,718	,250
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x7	Pearson Correlation	,156	,593**	,636**	,463*	,101	,041	1	,617**	,311	,789**



	Sig. (2-tailed)	,412	,001	,000	,010	,595	,831		,000	,095	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	-,131	,085	,668**	,293	,018	-,110	,617**	1	,572**	,611**
x8	Sig. (2-tailed)	,489	,654	,000	,116	,926	,564	,000		,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	-,126	,181	,596**	,439*	,435*	,069	,311	,572**	1	,655**
x9	Sig. (2-tailed)	,506	,339	,001	,015	,016	,718	,095	,001		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,271	,657**	,873**	,760**	,417*	,217	,789**	,611**	,655**	1
Total	Sig. (2-tailed)	,148	,000	,000	,000	,022	,250	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



2. Validasi Angket Peningkatan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Variabel Y

Correlations

	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	Total	
y1	Pearson Correlation	1	,232	,439*	,210	,187	,326	,490**	,318	,466**	,045	,083	-,021	1,000**	,232	,439*	,659**
	Sig. (2-tailed)		,217	,015	,264	,323	,079	,006	,087	,009	,813	,664	,914	,000	,217	,015	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y2	Pearson Correlation	,232	1	,405*	,295	,534**	,407*	,315	,214	,277	,239	,343	,032	,232	1,000**	,405*	,637**
	Sig. (2-tailed)	,217		,026	,114	,002	,025	,090	,256	,139	,202	,064	,867	,217	,000	,026	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y3	Pearson Correlation	,439*	,405*	1	,371*	,382*	,286	,550**	,539**	,630**	-,282	,270	,235	,439*	,405*	1,000**	,795**
	Sig. (2-tailed)	,015	,026		,044	,037	,125	,002	,002	,000	,130	,150	,211	,015	,026	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y4	Pearson Correlation	,210	,295	,371*	1	,542**	,387*	,281	,172	,534**	-,134	,560**	-,024	,210	,295	,371*	,534**
	Sig. (2-tailed)	,264	,114	,044		,002	,035	,133	,363	,002	,482	,001	,901	,264	,114	,044	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y5	Pearson Correlation	,187	,534**	,382*	,542**	1	,685**	,309	,189	,591**	,028	,553**	,196	,187	,534**	,382*	,663**
	Sig. (2-tailed)	,323	,002	,037	,002		,000	,097	,317	,001	,885	,002	,299	,323	,002	,037	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y6	Pearson Correlation	,326	,407*	,286	,387*	,685**	1	,413*	,211	,569**	,079	,428*	,098	,326	,407*	,286	,639**
	Sig. (2-tailed)	,079	,025	,125	,035	,000		,023	,264	,001	,680	,018	,606	,079	,025	,125	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y7	Pearson Correlation	,490**	,315	,550**	,281	,309	,413*	1	,510**	,446*	,000	,465**	,000	,490**	,315	,550**	,709**
	Sig. (2-tailed)	,006	,090	,002	,133	,097	,023		,004	,014	1,000	,010	1,000	,006	,090	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30



ARE

y8	Pearson Correlation	,318	,214	,539**	,172	,189	,211	,510**	1	,509**	-.073	,488**	,156	,318	,214	,539**	,605**
	Sig. (2-tailed)	,087	,256	,002	,363	,317	,264	,004		,004	,702	,006	,411	,087	,256	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y9	Pearson Correlation	,466**	,277	,630**	,534**	,591**	,569**	,446*	,509**	1	-.314	,298	,085	,466**	,277	,630**	,754**
	Sig. (2-tailed)	,009	,139	,000	,002	,001	,001	,014	,004		,092	,109	,657	,009	,139	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y10	Pearson Correlation	,045	,239	-.282	-.134	,028	,079	,000	-.073	-.314	1	,085	,115	,045	,239	-.282	,017
	Sig. (2-tailed)	,813	,202	,130	,482	,885	,680	1,000	,702	,092		,654	,546	,813	,202	,130	,929
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y11	Pearson Correlation	,083	,343	,270	,560**	,553**	,428*	,465**	,488**	,298	,085	1	,081	,083	,343	,270	,532**
	Sig. (2-tailed)	,664	,064	,150	,001	,002	,018	,010	,006	,109	,654		,670	,664	,064	,150	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y12	Pearson Correlation	-.021	,032	,235	-.024	,196	,098	,000	,156	,085	,115	,081	1	-.021	,032	,235	,219
	Sig. (2-tailed)	,914	,867	,211	,901	,299	,606	1,000	,411	,657	,546	,670		,914	,867	,211	,244
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y13	Pearson Correlation	1,000**	,232	,439*	,210	,187	,326	,490**	,318	,466**	,045	,083	-.021	1	,232	,439*	,659**
	Sig. (2-tailed)	,000	,217	,015	,264	,323	,079	,006	,087	,009	,813	,664	,914		,217	,015	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y14	Pearson Correlation	,232	1,000**	,405*	,295	,534**	,407*	,315	,214	,277	,239	,343	,032	,232	1	,405*	,637**
	Sig. (2-tailed)	,217	,000	,026	,114	,002	,025	,090	,256	,139	,202	,064	,867	,217		,026	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y15	Pearson Correlation	,439*	,405*	1,000**	,371*	,382*	,286	,550**	,539**	,630**	-.282	,270	,235	,439*	,405*	1	,795**
	Sig. (2-tailed)	,015	,026	,000	,044	,037	,125	,002	,002	,000	,130	,150	,211	,015	,026		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30



RY OF STAT

	Pearson Correlation	,659**	,637**	,795**	,534**	,663**	,639**	,709**	,605**	,754**	,017	,532**	,219	,659**	,637**	,795**	1
total	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,929	,003	,244	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 5

1. Data Hasil Penelitian Penggunaan Media LCD Variabel X

Kode Res	Item Pertanyaan							jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
1	4	4	3	2	3	3	4	23
2	4	4	4	4	4	4	4	28
3	4	3	4	4	3	4	4	26
4	4	4	4	2	2	4	3	23
5	2	3	1	4	2	3	4	19
6	4	3	4	4	4	4	4	27
7	4	4	4	2	4	4	4	26
8	2	2	3	4	3	4	4	22
9	4	4	4	4	4	3	4	27
10	4	4	3	4	4	4	4	27
11	4	4	4	2	4	4	3	25
12	4	1	4	3	4	4	4	24
13	4	3	2	4	4	1	4	22
14	4	4	4	4	4	4	4	28
15	4	4	4	4	4	2	3	25
16	4	4	2	4	4	3	3	24
17	3	2	4	1	4	2	4	20
18	4	4	4	3	4	1	4	24
19	4	1	4	4	4	4	4	25
20	1	3	4	4	4	2	4	22
21	1	4	1	4	1	3	4	18
22	1	3	1	4	4	2	3	18
23	3	4	4	2	4	4	4	25
24	4	3	4	4	4	4	4	27
25	4	4	4	2	4	4	4	26
26	2	1	3	2	4	2	3	17
27	4	4	4	4	4	4	4	28
28	1	3	4	4	3	4	4	23
29	2	4	4	3	4	4	4	25
30	3	4	1	1	4	3	4	20
31	3	3	4	3	4	2	3	22
32	2	2	4	3	1	4	3	19

33	4	4	4	4	4	4	3	27
34	4	3	4	4	4	4	3	26
35	3	4	4	4	4	4	3	26
36	4	4	3	4	3	4	4	26
37	4	4	4	4	4	4	4	28
38	4	4	4	4	4	4	4	28
39	3	4	3	4	4	4	2	24
40	4	4	3	4	4	2	3	24
41	1	4	4	4	4	4	3	24
42	4	4	4	4	4	4	4	28
43	4	4	4	2	4	4	4	26
44	3	2	1	1	4	4	2	17
45	4	4	3	4	4	4	4	27
46	4	4	4	4	4	4	4	28
47	4	4	2	4	3	2	4	23
48	2	1	4	4	3	3	4	21
49	4	4	4	4	3	2	4	25
50	4	4	4	4	4	4	4	28
51	4	4	4	4	4	4	4	28
52	4	4	1	4	2	4	1	20
53	4	4	3	4	4	3	3	25
54	4	3	4	4	4	4	3	26
55	4	4	2	3	4	4	4	25
56	4	4	4	2	4	4	4	26
57	4	4	4	4	4	4	2	26
58	4	4	3	4	4	2	4	25
59	3	1	2	4	4	4	3	21
60	4	4	3	4	4	2	4	25
61	4	4	4	3	3	3	4	25
62	4	4	4	4	4	4	4	28
63	3	4	3	3	4	1	2	20
64	4	1	1	3	4	1	4	18
65	1	4	2	4	3	4	3	21
66	3	4	4	4	3	1	4	23
67	4	3	4	1	2	4	3	21
68	3	3	1	2	1	4	3	17

69	4	2	3	2	4	3	3	21
70	3	4	3	1	4	4	3	22
71	1	1	1	3	3	2	3	14
72	3	4	4	4	3	2	3	23
73	4	2	2	3	4	4	4	23



2. Data Hasil Penelitian Peningkatan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Variabel Y

Kode Res	Item Pertanyaan													jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	4	4	4	4	3	1	2	2	3	4	3	4	4	42
2	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	1	4	4	44
3	3	2	2	1	4	4	2	1	4	2	3	4	3	35
4	2	1	2	4	2	2	4	2	4	1	4	4	4	36
5	3	4	4	2	3	4	2	4	4	3	2	3	1	39
6	2	1	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	2	1	3	2	4	4	2	3	2	4	2	4	4	37
8	4	2	3	4	4	4	4	1	2	3	4	1	2	38
9	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	46
10	2	4	4	4	4	4	4	3	1	4	1	4	4	43
11	4	4	4	4	2	1	3	4	4	4	4	1	3	42
12	3	3	3	4	3	4	2	4	1	2	3	2	1	35
13	3	2	1	3	1	3	1	2	4	2	4	4	4	34
14	4	4	4	3	4	2	4	1	4	4	4	4	4	46
15	4	4	4	4	2	4	4	3	3	2	4	4	4	46
16	4	4	4	1	4	2	4	3	4	3	4	1	4	42
17	4	1	4	1	3	3	4	2	1	2	2	1	3	31
18	4	1	4	4	1	2	4	4	4	4	2	3	4	41
19	1	1	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	42
20	4	4	3	1	4	4	2	2	4	4	4	4	4	44
21	2	1	3	1	1	4	3	4	4	1	2	4	2	32
22	3	1	3	4	4	4	1	4	1	2	4	2	4	37

23	1	1	2	2	1	2	3	3	4	1	4	3	4	31
24	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	1	2	43
25	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	1	4	3	43
26	4	1	1	4	3	4	1	4	4	4	4	4	2	40
27	2	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	44
28	4	3	2	1	4	3	4	4	4	1	3	4	3	40
29	4	3	3	4	1	4	4	3	1	4	4	1	4	40
30	2	4	2	2	4	4	1	4	1	2	2	1	4	33
31	4	4	2	1	3	1	4	2	1	4	1	3	1	31
32	4	4	1	2	1	4	3	3	1	3	3	4	4	37
33	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	1	4	46
34	4	1	4	1	2	2	4	2	4	4	4	2	4	38
35	1	1	1	2	4	4	3	4	4	1	4	4	1	34
36	4	2	4	2	3	4	4	2	4	2	2	4	3	40
37	3	3	4	4	2	4	2	4	2	3	3	3	4	41
38	4	4	4	1	2	4	1	3	2	4	4	4	3	40
39	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	45
40	4	4	2	2	2	2	1	1	2	1	4	3	2	30
41	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	46
42	3	4	4	4	4	2	4	3	2	4	1	4	4	43
43	4	2	2	4	1	2	1	1	3	3	3	2	1	29
44	2	2	2	1	2	4	4	3	1	4	4	1	4	34
45	4	1	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	45
46	1	4	4	3	2	3	4	4	2	4	3	4	2	40
47	2	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	45

PAREPARE

RY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

48	4	4	2	4	4	4	1	4	4	3	4	2	1	41
49	2	1	2	1	2	3	4	2	4	3	1	4	2	31
50	1	2	3	4	4	4	1	4	3	4	2	3	4	39
51	3	1	1	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	42
52	2	1	2	4	1	4	3	4	4	4	2	4	4	39
53	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	1	3	45
54	3	2	4	1	4	3	1	1	3	1	3	2	1	29
55	4	4	2	4	1	2	1	3	2	1	1	4	3	32
56	1	3	1	1	4	1	3	4	3	4	4	4	2	35
57	4	1	4	1	4	2	4	1	4	4	4	4	4	41
58	2	1	3	2	1	4	3	4	3	3	3	1	3	33
59	4	2	1	1	4	4	4	1	4	4	4	2	2	37
60	3	4	1	3	4	4	3	4	4	1	4	4	3	42
61	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	44
62	2	2	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	2	40
63	4	4	4	1	3	4	1	3	1	2	1	2	2	32
64	1	3	1	4	3	4	1	4	1	3	3	2	4	34
65	1	1	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
66	1	4	1	4	4	3	4	4	4	4	2	1	2	38
67	2	3	2	2	4	1	4	3	1	4	4	1	4	35
68	4	4	4	3	1	4	2	4	3	2	3	2	3	39
69	2	4	2	2	4	1	2	4	1	4	4	3	4	37
70	4	1	4	3	4	3	3	1	2	2	1	1	1	30
71	1	1	2	1	4	3	1	4	1	4	4	4	2	32
72	4	3	4	3	1	4	4	2	2	2	1	1	1	32

PAREPARE

RY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

73	1	1	4	2	3	2	1	1	3	4	4	2	4	32
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----



RY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 6

Hasil Regresion Linear

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,385 ^a	,149	,137	4,638

a. Predictors: (Constant), penggunaan media LCD

b. Dependent Variable: peningkatan minat belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	266,459	1	266,459	12,389	,001 ^b
	Residual	1527,021	71	21,507		
	Total	1793,479	72			

a. Dependent Variable: peningkatan minat belajar

b. Predictors: (Constant), penggunaan media LCD

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,702	3,929		6,288	,000
	penggunaan media LCD	,577	,164	,385	3,520	,001

a. Dependent Variable: peningkatan minat belajar

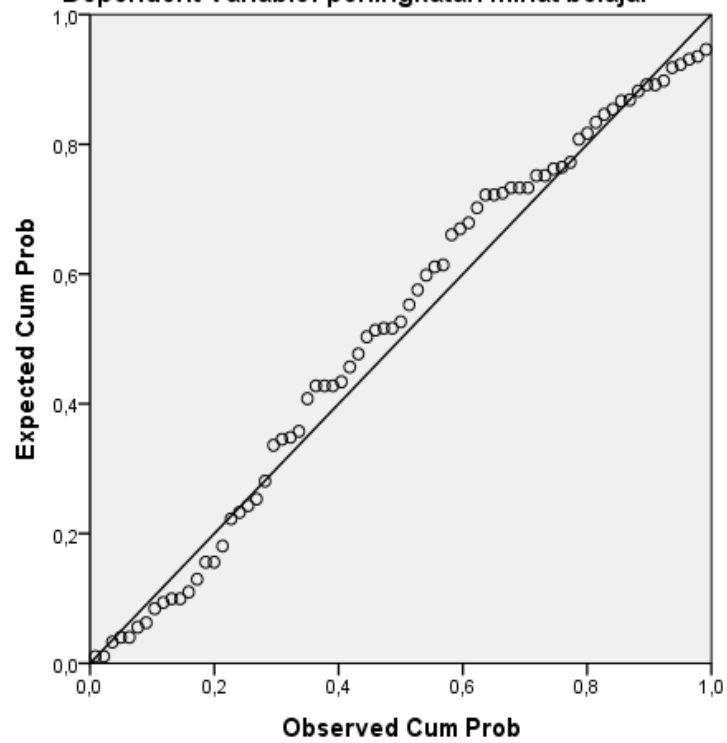
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	32,77	40,85	38,40	1,924	73
Residual	-10,693	7,461	,000	4,605	73
Std. Predicted Value	-2,923	1,273	,000	1,000	73
Std. Residual	-2,306	1,609	,000	,993	73

a. Dependent Variable: peningkatan minat belajar

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: peningkatan minat belajar



Lampiran 7

TABEL III
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 8

TABEL II
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0.50	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Nilai t_{tabel} dengan Teknik Interpolasi

Cara menghitung t_{tabel} untuk $dk = n - 1 = 73 - 1 = 72$, $\alpha = 5\%$ untuk uji dua pihak

$$\frac{C - C_0}{C_1 - C_0} = \frac{B - B_0}{B_1 - B_0}$$

$$\frac{C - 2.000}{1.980 - 2.000} = \frac{73 - 60}{120 - 60}$$

$$\frac{C - 2.000}{-0,02} = \frac{13}{60}$$

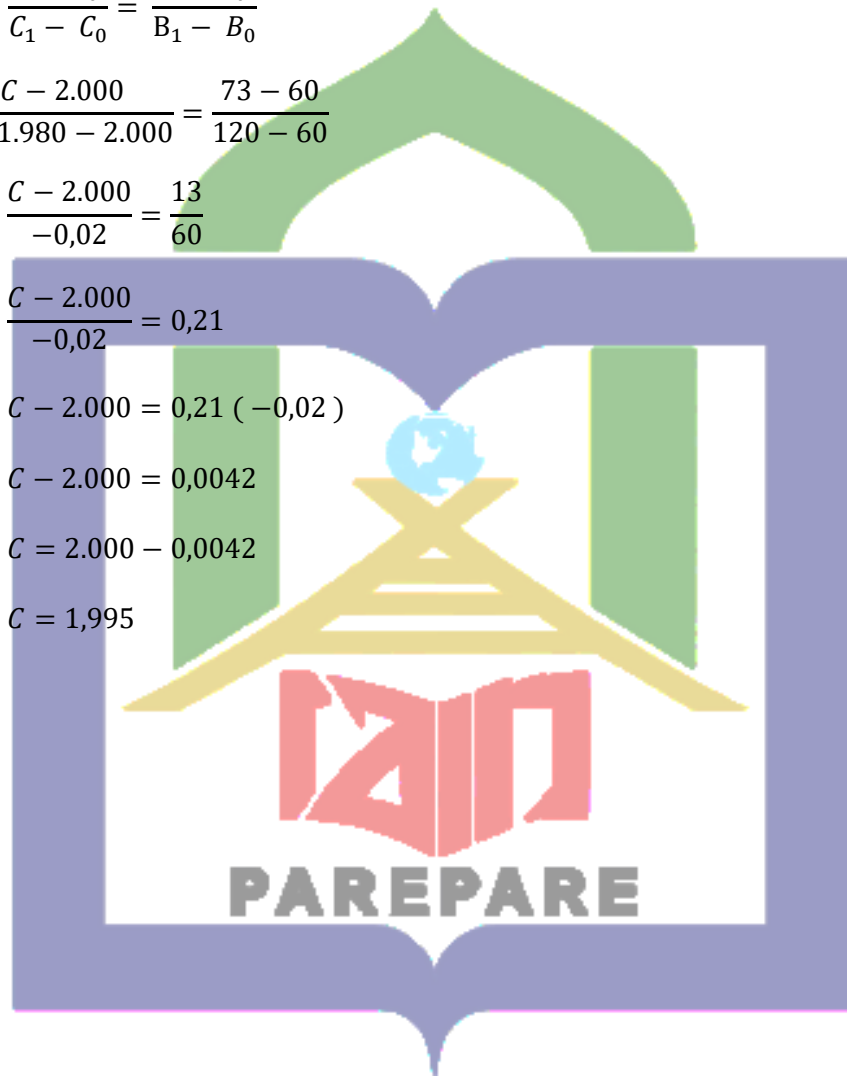
$$\frac{C - 2.000}{-0,02} = 0,21$$

$$C - 2.000 = 0,21 (-0,02)$$

$$C - 2.000 = 0,0042$$

$$C = 2.000 - 0,0042$$

$$C = 1,995$$



Lampiran 9

Analisis Deskriptif

a. Distribusi Frekuensi Variabel X

$$\begin{aligned}r &= \text{Nilai Maksimal} - \text{Nilai Minimal} \\ &= 28 - 14 \\ &= 14\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \text{ Log } N \\ &= 1 + 3,3 (1,86) \\ &= 7,138\end{aligned}$$

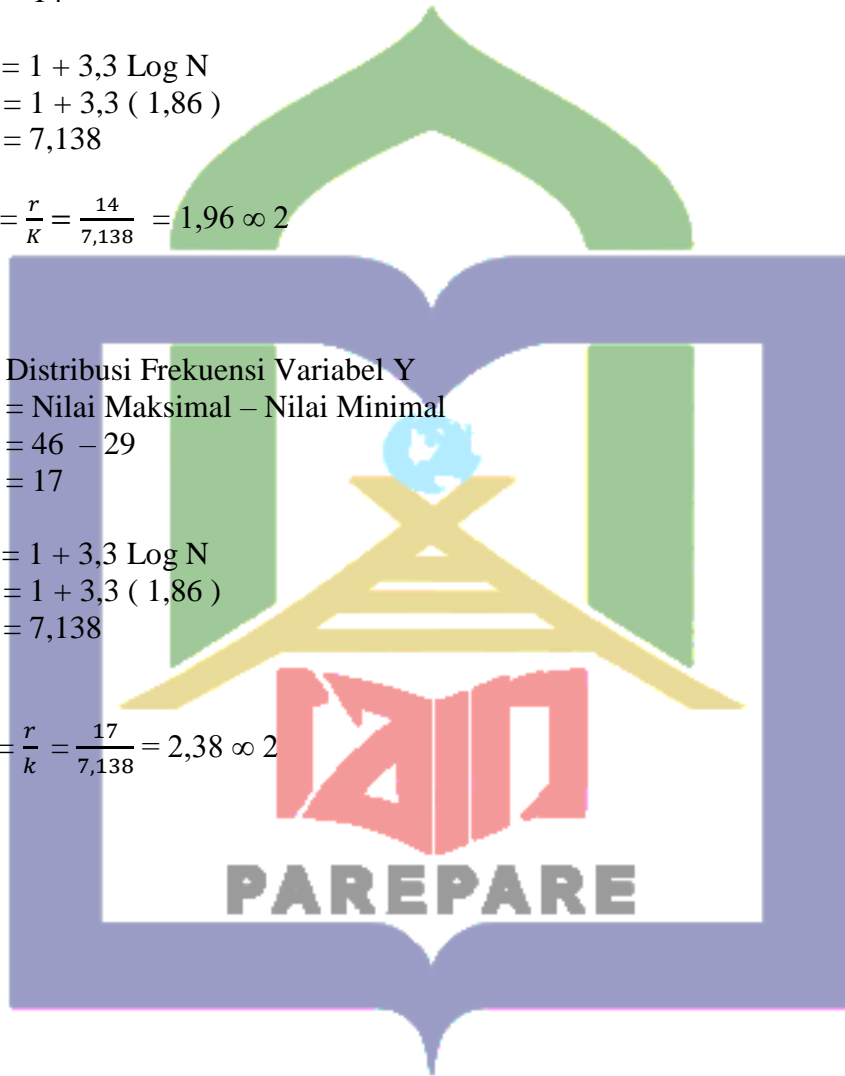
$$i = \frac{r}{K} = \frac{14}{7,138} = 1,96 \approx 2$$

b. Distribusi Frekuensi Variabel Y

$$\begin{aligned}r &= \text{Nilai Maksimal} - \text{Nilai Minimal} \\ &= 46 - 29 \\ &= 17\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \text{ Log } N \\ &= 1 + 3,3 (1,86) \\ &= 7,138\end{aligned}$$

$$i = \frac{r}{K} = \frac{17}{7,138} = 2,38 \approx 2$$



Lampiran 13

DOKUMENTASI



Lampiran 14

BIOGRAFI PENULIS



Penulis Bernama Lengkap Ratnah, Lahir di Lome, 14 September 1997 anak pertama dari 3 bersaudara. Penulis lahir dari pasangan Rusdi dan Rahmatia. Penulis sekarang bertempat tinggal di Lome Desa Massewae, Kec.Duampanua, Kab.Pinrang, Sulawesi Selatan.

Penulis memulai pendidikannya di SDN 263 Lome pada tahun 2003 dan melanjutkan pendidikan sekolah menengah di SMP Negeri 1 Patampanua pada tahun 2009 dan melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Pinrang dengan Jurusan Administrasi Perkantoran pada tahun 2012. Penulis melanjutkan pendidikannya di bidang perkuliahan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah pada tahun 2015. Penulis melaksanakan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) di desa Salobukkan, Kecamatan Duapitue, Kabupaten Sidrap, Sulawesi Selatan dan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PPL) di MTS DDI Taqwa Parepare.

Penulis mengajukan judul Skripsi sebagai tugas akhir, yaitu **“Pengaruh Penggunaan Media LCD Terhadap Peningkatan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Jurusan Multimedia SMK Negeri 1 Pinrang”**.

